

**ANALISIS PASAR TENAGA KERJA DAN KETERSERAPAN
ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN PANGKEP
(Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)**

SKRIPSI



**ANNISANURLATIFAH YUMEY
(105711100420)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYATUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS PASAR TENAGA KERJA DAN KETERSERAPAN
ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN PANGKEP
(Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ANNISA NURLATIFAH YUMEY

NIM :105711100420

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memeperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah penerang dalam kegelapan, penyejuk dalam kepanasan, dan kekuatan dalam kelemahan.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’Alamin

Skripsi ini kupersembahkan khusus kepada kedua orang tua saya terima kasih tanpa dukungan dan cinta kalian skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Kalian adalah inspirasi dan pilar kekuatanku. Terimakasih atas dorongan, bimbingan, dan pengorbanan kalian selama ini. Semua ini adalah hasil dari kasih sayang dan doa kalian. Terimakasih karena selalu ada di sampingku, mendukung impianku, dan percaya padaku. Aku berharap bahwa skripsi ini dapat menjadi bukti cinta dan penghargaanku untuk kalian.



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)
Nama Mahasiswa : Annisa Nurlatifah Yumey
Stambuk/ NIM : 105711100420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

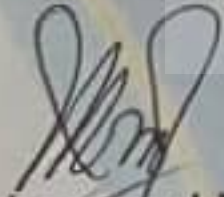
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

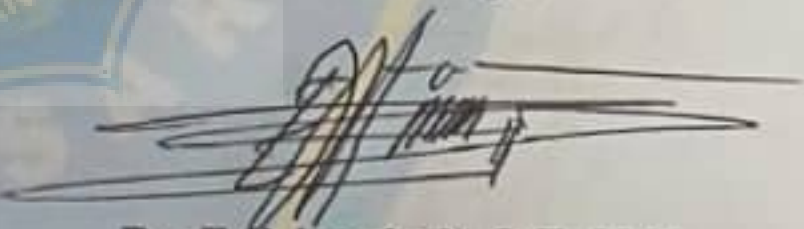
Makassar, 28 Mei 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

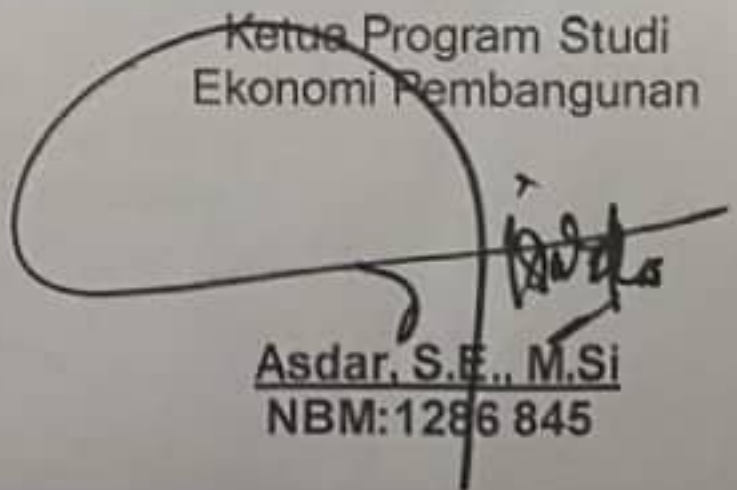

Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
NIDN: 0921077601


Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NIDN: 0922027901

Mengetahui


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan


Asdar, S.E., M.Si
NBM: 1286 845



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Annisa Nurlatifah Yumey , Nim: 105711100420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0002/SK-Y/60201/091004/2024 M/1445 H. Tanggal 16 Zulkaidah 1445 H /25 Mei 2024. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Zulkaidah 1445 H

28 Mei 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof.Dr.Akhmad, S.E.,M.Si
2. Dr.H.Andi Jam'an, S.E., M.Si
3. Dr. H.Muhammad Rusydi, M.Si
4. Warda, S.E., M.E.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurlatifah Yumey
Stambuk : 105711100420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Annisa Nurlatifah Yumey
Annisa Nurlatifah Yumey
NIM: 105711100420

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Asdar
Asdar, S.E., M.Si
NBM: 1286 845

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Nurlatifah Yumey
NIM : 105711100420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 28 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Annisa Nurlatifah Yumey
NIM : 105711100420

ABSTRAK

ANNISA NURLATIFAH YUMEY. 2024. *Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Dibimbing Oleh: H.Muhammad Rusydi dan Edi Jusriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep, serta peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai Dinas Ketenagakerjaan dan tenaga kerja. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, tingkat kemiskinan terbuka (TPT) di Kabupaten Pangkep tetap stabil di sekitar sepuluh ribu dalam lima tahun terakhir, meskipun jumlah tenaga kerja terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah setiap tahunnya, tingkat penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan dalam periode yang sama. Selain itu, data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Pangkep rata-rata sebesar 60% selama 8 sampai 10 tahun terakhir, menunjukkan potensi kerja yang besar. Hal ini juga berarti bahwa potensi keterserapan tenaga kerja di Kabupaten Pangkep dalam kurun waktu 8 sampai 10 tahun terakhir cukup besar, memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Kualifikasi dan keahlian juga menjadi faktor penting dalam menentukan kesesuaian tenaga kerja dengan kebutuhan perusahaan. Ketidakterserapan sebagian jumlah tenaga kerja dalam lapangan kerja, selain dipengaruhi oleh usia, juga sangat ditentukan oleh tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja (2) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep memiliki peran penting dalam mendorong keterserapan angkatan kerja. Dalam melaksanakan perannya, Dinas Ketenagakerjaan menjalankan tiga peran utama, yaitu sebagai regulator, komunikator, dan fasilitator. Tujuan dari peran ini adalah agar program/kegiatan yang dilakukan dapat mendukung keterserapan angkatan kerja dengan maksimal.

Kata Kunci: *Tingkat Pengangguran, Tingkat Partisipasi Angkatan kerja, peran.*

ABSTRACT

ANNISA NURLATIFAH YUMEY. 2024. *Analysis of the Labor Market and WorkForce Absorption in Pangkep Regency (Case Study of the Employment Service)*. Thesis Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammdiyah University of Makassar Supervised by: H.Muhammad Rusydi and Edi Jusriadi.

This research aims to analyze labor market conditions and workforce absorption in Pangkep Regency, as well as the role of the Employment Service in encouraging workforce employment.

The research method used is a descriptive qualitative analysis method. The informants in this research were Employment Service employees and workers. Data was collected through interviews, observation and direct documentation in the field

The results of this research show that: (1) labor market conditions and workforce absorption in Pangkep Regency show several important findings. First, the level of open poverty (TPT) in Pangkep Regency has remained stable at around ten thousand in the last five years, even though the number of workers continues to increase every year. This indicates that although the number of workers in the workforce continues to increase every year, the level of labor absorption has also increased in the same period. In addition, data shows that the labor force participation rate (TPAK) in Pangkep Regency has averaged 60% over the last 8 to 10 years, indicating great employment potential. This also means that the potential for labor absorption in Pangkep Regency in the last 8 to 10 years is quite large, providing a good opportunity to improve the economy in the region. Qualifications and skills are also important factors in determining the suitability of the workforce for the company's needs. The lack of absorption of some of the workforce in employment, apart from being influenced by age, is also largely determined by the level of expertise and skills possessed by the workforce. (2) The Pangkep Regency Employment Service has an important role in encouraging workforce absorption. In its implementation, the Manpower Service carries out three main roles, namely as regulator, communicator and facilitator. The aim of this role is so that the programs/activities carried out can support maximum work absorption of the force.

Keywords: *Unemployment Rate, Labor Force Participation Rate, role.*

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua terkasih Bapak Hamka dan Ibu Ratna yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.H.Muhammad Rusydi.,M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak Dr.Edi Jusriadi SE.,MM selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Ibu Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep dan para staf yang telah bersedia menerima penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
10. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Reza Budi Sanjaya yang telah menjadi partner terbaik yang selalu membantu semoga Allah swt yang akan membalas semua kebaikan dan jasa yang telah di berikan.

11. Terima kasih juga untuk teman seperjuangan serta sahabat-sahabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 21 April 2024

Annisa Nurlatifah Yumey

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Pasar Tenaga Kerja	8
2. Permintaan tenaga kerja	8
3. Penawaran tenaga kerja	10
4. Pengangguran	12
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	12
6. Definisi Keterserapan.....	14
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian	21
C. Situs dan Waktu Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Informan.....	22
F. Teknik Pengumpulan data	23
G. Instrumen Pengumpulan data.....	24
H. Metode Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran umum objek Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkep	3
Tabel 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pangkep.....	4
Tabel 3.1 Data Informan Penelitian	23
Tabel 4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Pangkep.....	35
Tabel 4.2 Tingkat Partisipasi Angkatan kerja Kabupaten Pangkep	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga kerja.....	9
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	11
Gambar 2.3 Diagram Angkatan Kerja.....	13
Gambar 2.4 Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketenagakerjaan adalah faktor krusial untuk memajukan perekonomian suatu negara, dan kesempatan kerja menjadi isu utama yang perlu diatasi melalui pembangunan ekonomi. Adapun Suroto dalam Tindaon (2010), Tenaga kerja berfungsi sebagai sumber daya untuk menjalankan proses produksi dan distribusi barang dan jasa serta untuk menghidupkan dan mengembangkan pasar, menjadikannya motor penggerak dalam pembangunan manusia.

Pasar tenaga kerja merupakan titik pertemuan di antara permintaan tenaga kerja rumah tangga dan industri. Di dalamnya, tenaga kerja tersedia dipekerjakan dan mendapatkan ganti rugi sesuai dengan proses produksi atau transaksi perdagangan. Di negara berkembang seperti Indonesia, pembangunan ekonomi bertujuan untuk menyebarkan manfaat ekonomi secara merata, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kesenjangan wilayah.

Fokus utama pembangunan bisnis merupakan menyediakan tempat kerja yang mencukupi, terutama mengingat jumlah angkatan kerja yang meningkat melebihi jumlah kesempatan kerja yang ada. Dengan memastikan adanya lapangan kerja yang mencukupi, kita dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat fondasi ekonomi negara.

kondisi ketenagakerjaan masih menjadi tantangan yang belum terselesaikan karena ketidakseimbangan antara pertumbuhan populasi dan peluang kerja yang kurang memadai. Meskipun angkatan kerja terus bertambah, lapangan kerja yang tersedia tidak selalu mencukupi. Pertumbuhan populasi yang meningkat berarti

peningkatan jumlah angkatan kerja yang harus diakomodasi. Oleh karena itu, keterampilan dan kompetensi menjadi kunci untuk orang yang mencari pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan yang memenuhi standar. Sayangnya, mereka yang kurang kompetitif cenderung mengalami pengangguran.

Permasalahan utama perekonomian Indonesia terkait dengan tingginya tingkat pengangguran dan kurangnya keterserapan tenaga kerja. Tingginya angka pengangguran mencerminkan keadaan yang mengkhawatirkan. Selain itu, pengangguran yang tinggi dan underemployment menunjukkan Penggunaan yang tidak optimal dari potensi manusia dan sumber daya yang tersedia dalam lingkungan keluarga dan masyarakat juga dihadapkan pada tantangan dari kondisi ini.

Tantangan utama adalah ketidakseimbangan keterkaitan antara jumlah orang yang siap bekerja dan jumlah posisi pekerjaan yang tersedia yang dapat menampung mereka. Karena itu, tugas pemerintah signifikan menciptakan pekerjaan berkualitas dan mampu mengatasi masalah ini dan mendorong pembangunan berkelanjutan serta kesejahteraan yang merata. Dengan menerapkan kebijakan yang mendukung pelatihan dan pengembangan keterampilan serta investasi di sektor-sektor yang berpotensi menciptakan lapangan kerja, kita dapat memperbaiki kondisi ketenagakerjaan dan menyediakan perspektif yang lebih baik untuk warga Indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Pangkep Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2021	348.230
2022	351.426
2023	354.614

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan,2021-2023

Kabupaten Pangkep memiliki jumlah penduduk terus meningkat disetiap tahunnya. Berdasarkan data BPS Sulawesi Selatan terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 348.230 Jiwa pada tahun 2021 menjadi 354.614 jiwa pada tahun 2023. Dari data tersebut menunjukkan peningkatan jumlah penduduk terjadi disetiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk harapannya pemerintah Kabupaten Pangkep mampu meningkatkan kualitas penduduknya agar dapat mampu menghasilkan produksi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pangkep dan peningkatan penduduk juga harus dibarengi dengan penambahan jumlah lapangan pekerjaan agar tidak mengakibatkan pengangguran yang semakin meningkat.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga menjadi indikator penting dalam keterserapan tenaga kerja. TPAK mengukur persentase angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia 15-65 tahun yang aktif secara ekonomi. Tingkat TPAK yang tinggi berkontribusi positif pada pembangunan wilayah karena mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pangkep 2021-2023

Jenis Kelamin	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pangkep		
	2021	2022	2023
Laki-laki+Perempuan	64,43	74,66	69,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2021-2023

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berada di angka 64,43 persen dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 74,66 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 69,98 persen. Berdasarkan data terbaru tersebut menunjukkan bahwa jumlah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep mengalami fluktuasi .

Pertumbuhan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep terus meningkat setiap tahun seiring dengan penambahan jumlah penduduk usia produktif (15 tahun ke atas). Dalam konteks ketenagakerjaan, penduduk usia produktif dapat dibagi menjadi dua kelompok: mereka yang memilih bekerja dan mereka yang secara sukarela tidak terlibat dalam angkatan kerja karena berbagai alasan, seperti mengurus rumah tangga atau bersekolah. Persentase penduduk produktif yang terlibat dalam angkatan kerja dibandingkan dengan total penduduk sering disebut sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

Selain itu, kualifikasi dan keterampilan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keterserapan angkatan kerja. Kualifikasi mengacu pada keahlian yang diperlukan untuk melakukan tugas tertentu atau menduduki jabatan tertentu.

Kualifikasi dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja berperan dalam proses penerimaan kerja dan kinerja di tempat kerja. Pemerintah telah mengeluarkan standar kemampuan dan keterampilan berdasarkan kualifikasi pekerjaan di dunia kerja untuk memastikan kualitas tenaga kerja dan memperbaiki situasi ketenagakerjaan. Dinas Ketenagakerjaan sebagai instansi pemerintah yang menjadi ujung tombak dalam mengatasi permasalahan tenaga kerja. Selain bertugas untuk melaksanakan kebijakan yang telah di keluarkan Kepala Daerah Dinas Ketenagakerjaan juga melakukan peran sebagai pembuat kebijakan dalam lingkup tersebut yang di keluarkan dalam bentuk program-program yang bertujuan untuk mengatasi masalah tenaga kerja di Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja yang ada di Kabupaten Pangkep dengan judul penelitian “**Analisis Pasar tenaga kerja dan Keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)**”.

B. Rumusan Masalah

Setelah menjabarkan latar belakang masalah dalam penelitian, adapun rumusan masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep?
2. Bagaimana Peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep?
2. Untuk melihat dan mendapatkan informasi tentang apa saja Peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang analisis pasar tenaga kerja dan keterserapannya bagi angkatan kerja.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang analisis pasar tenaga kerja dan keterserapan Angkatan kerja.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pasar tenaga kerja/keterserapan dan angkatan kerja yang diteliti di Kabupaten Pangkep. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

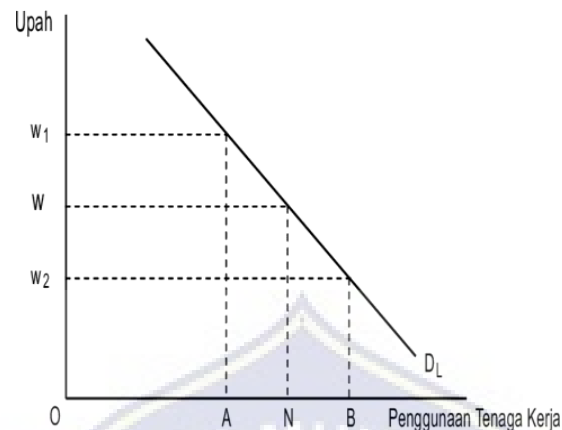
A. Tinjauan Teori

1. Pasar Tenaga Kerja

Dalam ilmu ekonomi, pasar tenaga kerja mengacu pada pertukaran yang terjadi ketika pencari kerja dan pemberi kerja mencari atau menyediakan posisi. Hal ini menggambarkan hubungan antara penawaran tenaga kerja dari pencari kerja dan permintaan dari perusahaan untuk pekerja yang memenuhi syarat untuk posisi tertentu. Adapun menurut (Ehrenberg & Smith.,2018). Pasar tenaga kerja adalah sebuah pertukaran yang memisahkan para pekerja ke dalam pekerjaan dan mempengaruhi pilihan pekerjaan antara pembeli (bisnis) dan pedagang (pekerja). Di pasar tenaga kerja tertentu, serikat pekerja menjadi target pertukaran ini, yang diatur oleh standar formal.

2. Permintaan Tenaga Kerja

Menurut teori ekonomi, permintaan akan produk dan jasa menentukan kebutuhan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja dan ekonomi suatu daerah sangat bergantung pada permintaan pekerja. Hal ini menunjukkan sejauh mana bisnis dan organisasi bergantung pada karyawan untuk melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab mereka. Menurut (Wibowo., 2020), Hubungan antara jumlah upah-yang dipandang pemberi kerja sebagai biaya tenaga kerja-dan jumlah pekerja yang ingin mereka pekerjakan-yang dalam hal ini dapat dianggap sebagai tenaga kerja yang dibeli-dikenal sebagai permintaan tenaga kerja.



Sumber : Afida, 2003

Gambar 2.1
kurva permintaan tenaga kerja

Keterangan :

DL =
Permintaan tenaga kerja

W = Upah riil

N = Jumlah tenaga kerja

Kebutuhan tenaga kerja dijelaskan pada Gambar 2.1. Sebuah analisis mengungkapkan adanya hubungan negatif antara gaji dan tuntutan pekerjaan. Hanya ada sedikit permintaan tenaga kerja, atau DL' , ketika tingkat upah berada pada titik W' (upah tinggi). Sementara itu, permintaan tenaga kerja akan naik sebesar DL pada tingkat upah rendah, atau pada tingkat W . Adapun Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja antara lain sebagai berikut.

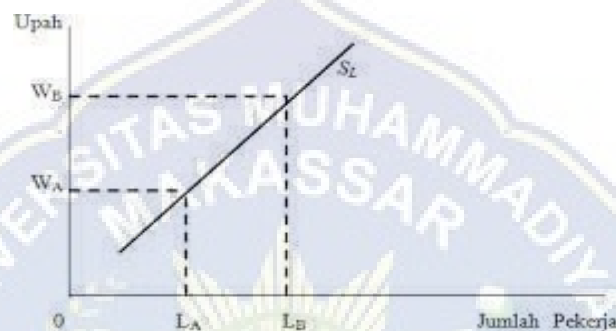
Menurut (Wibowo., 2020) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja yaitu:

1. Harga faktor produksi, khususnya upah atau gaji tenaga kerja. Semakin banyak pekerjaan yang dibutuhkan, semakin rendah harga tenaga kerja yang harus dibayar.
2. Permintaan produk. Kebutuhan tenaga kerja meningkat seiring dengan ukuran proses industri. Dalam hal sektor industri, hal ini mengimplikasikan bahwa ada korelasi langsung antara permintaan tenaga kerja dan jumlah komoditas yang diproduksi.
2. Permintaan terhadap faktor produksi lain, Secara khusus, elemen tambahan yang memperkuat hasil manufaktur. Misalnya, kebutuhan tenaga kerja akan menurun jika permintaan akan mesin-sebagai pengganti pekerjaan manusia-meningkat.
3. Kemajuan teknologi. Permintaan akan faktor produksi dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan teknologi karena hal ini meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan akan faktor produksi. Produktivitas produk modal meningkat sebagai hasil dari kemajuan teknologi modal, sehingga meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Di sisi lain, jika ada hubungan substitusi antara keduanya, kemajuan ini menurunkan kebutuhan tenaga kerja.

3. Penawaran Tenaga Kerja

Jumlah orang yang bersedia bekerja di pasar tenaga kerja pada tingkat gaji tertentu dikenal sebagai penawaran tenaga kerja. Menurut (Yuliana., 2018) Jumlah perusahaan atau jasa tenaga kerja yang dimiliki masyarakat untuk menghasilkan produk dan jasa dikenal sebagai penawaran tenaga kerja.

Tingkat upah yang ditawarkan maka akan semakin mendorong masyarakat masuk dalam pasar kerja. Kendala yang ditimbulkan dari penawaran tenaga kerja berupa pendapatan yang diperoleh saat waktu luang. Dengan pendapatan yang diperoleh, tenaga kerja berusaha untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki untuk bersenang-senang (Andrisani & Triani., 2019:980).



Sumber : Bosworth et al., 1996:13

Gambar 2.2 Penawaran Tenaga Kerja

Elemen-elemen yang mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja menurut (Maghfira & Zulham., 2016). Sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk setempat yang terus bersekolah
2. Jumlah penghuni yang memelihara rumah
3. Tingkat keberhasilan dan jumlah tanggungan dari keluarga yang bersangkutan
4. TPK dipengaruhi oleh umur
5. TPK dipengaruhi oleh tingkat upah.
6. TPK dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan.
7. TPK dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi
8. TPK dipengaruhi oleh inflasi.

4. Pengangguran

Secara umum, pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan atau dalam proses mencari pekerjaan. Menurut Dita Sekar Ayu (2018), Pengangguran merupakan seseorang yang belum memiliki pekerjaan tetap atau angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan.

5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Orang-orang yang sudah mulai bekerja, baik yang sudah bekerja maupun yang belum, disebut sebagai anggota angkatan kerja. Pemerintah Indonesia melaporkan bahwa orang-orang dalam rentang usia 15 hingga 65 tahun mulai memasuki dunia kerja. Ada tiga kelompok yang termasuk dalam angkatan kerja: pencari kerja, pekerja, dan penganggur.

Secara konseptual, angkatan kerja terbagi menjadi dua:

1. Pegawai yang bekerja (employment)

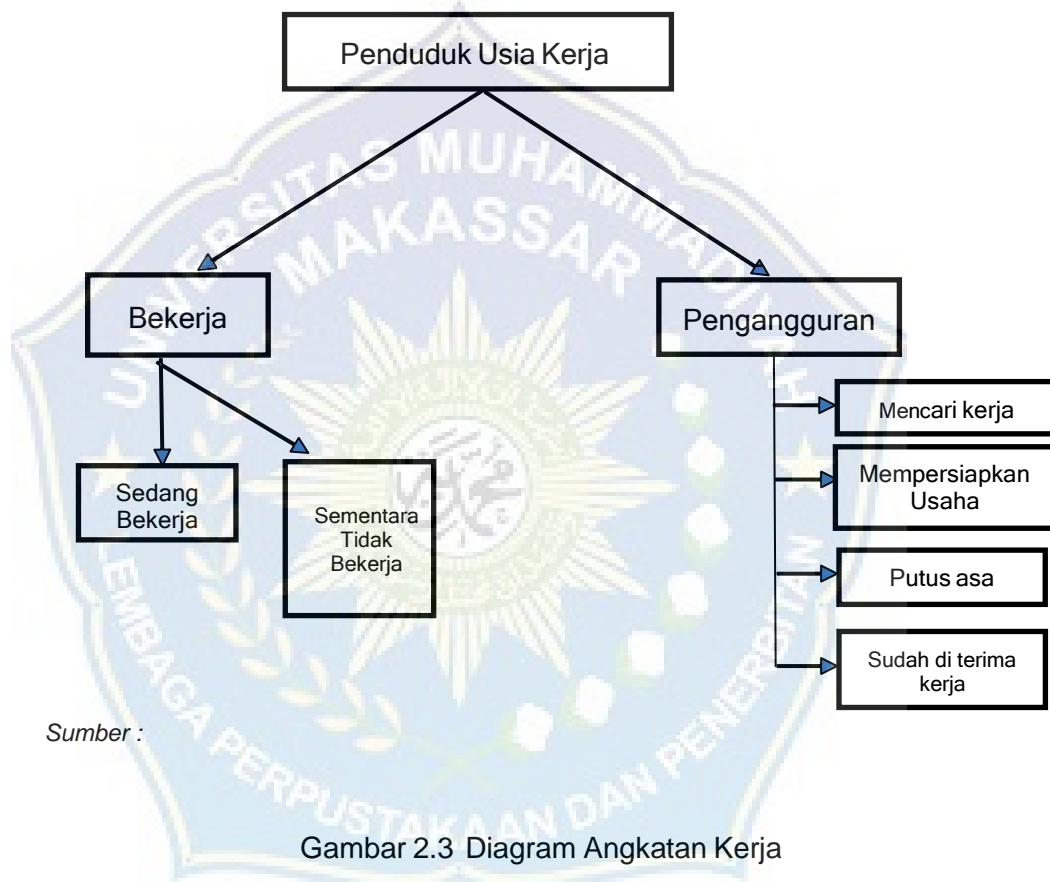
Individu yang termasuk dalam kategori ini adalah mereka yang bekerja di lapangan, baik yang menerima gaji maupun bayaran. Selain karyawan yang high engagement, yang termasuk dalam kategori ini adalah individu yang bekerja namun tidak terlibat secara aktif dalam pekerjaannya. izin atau cuti kerja.

2. Perorangan yang tidak bekerja (pengangguran)

Mereka yang tidak memiliki pekerjaan namun secara aktif mencari pekerjaan termasuk dalam kelompok ini. Kami menyebut mereka sebagai pengangguran. Ini mencakup orang-orang yang tidak pernah bekerja, mereka yang mungkin pernah bekerja di masa lalu tetapi tidak lagi bekerja, orang-

orang yang sedang mencari pekerjaan setelah beristirahat dari pekerjaan mereka, dan orang-orang yang enggan berhenti bekerja. Orang-orang yang tidak termasuk dalam angkatan kerja karena tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan juga termasuk dalam kelompok ini

Diagram Angkatan kerja sebagai berikut.



Sumber :

Gambar 2.3 Diagram Angkatan Kerja

6. Definisi Keterserapan

Keterserapan (*employability*) adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau memasuki pasar tenaga kerja dengan sukses. Keterserapan mengacu pada proses memperoleh pekerjaan awal, mempertahankan pekerjaan, dan berhasil memperoleh pekerjaan baru jika diperlukan. Secara sederhana, kelayakan kerja adalah tentang kemampuan memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang memuaskan.

Keterserapan adalah memiliki serangkaian keterampilan, termasuk pengetahuan, pemahaman, dan atribut pribadi yang membuat seseorang lebih cenderung memilih dan mengamankan pekerjaan di mana mereka dapat merasapuas dan sukses (Hamed.,etal2023).

Adapun Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keterserapan adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan dan Kualifikasi

Tingkat pendidikan dan kualifikasi yang dimiliki oleh individu memainkan peran kunci dalam keterserapan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar peluang untuk memasuki pekerjaan yang membutuhkan kualifikasi tersebut.

2. Keterampilan dan Kemampuan

Keterampilan teknis dan non-teknis yang dimiliki oleh individu sangat penting. Ini mencakup keterampilan teknis, seperti keahlian dalam bahasa pemrograman atau keterampilan khusus dalam industri tertentu, serta keterampilan non-teknis seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka Tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian Imaculata (2023), berjudul "*Analisis Pasar Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penyerapan Angkatan Freshgraduate Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Jogjakarta*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan periode waktu pengamatan TA 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pandemi Covid-19* tidak menghalangi atau tidak berdampak terhadap Freshgraduate Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Atma Jaya Jogjakarta TA 2020/2021-TA 2021/2022 untuk mendapatkan pekerjaan.

Penelitian Sulistyanto (2021) berjudul "*Kebutuhan kompetensi dalam pasar tenaga kerja di era revolusi 4.0 bagi siswa SMK*". Penelitian ini menggunakan kajian literatur yang bertujuan untuk mengkaji (1) peluang dan tantangan pasar tenaga kerja di era industri 4.0, (2) kompetensi yang di butuhkan pasar tenaga kerja era revolusi industri 4.0 (3) strategi dalam pemenuhan kompetensi di era revolusi industri 4.0 (4.0) Faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi era industri 4.0. Hasil yang mendasar pada kajian ini adalah kompetensi yang di butuhkan revolusi industri 4.0 yaitu siswa yang terampil dengan kompetensi berbasis.

Penelitian Ginting, (2021), Berjudul "*Perluasan Kesempatan Kerja bagi Freshgraduate di Masa Pandemi Covid-19.*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekitar 29 persen pekerja di Indonesia mengalami penurunan pendapatan akibat *pandemi Covid-19*. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah, pekerjaan di sektor manufaktur, tinggal di daerah perkotaan, dan status pekerja kasual selama pandemi COVID 19 cenderung mengurangi pendapatan/pendapatan kerja.

Penelitian Yulia dan Mike (2019)., berjudul "*Analisis Pasar tenaga kerja sektor industri terhadap tingkat upah di Indonesia*". Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) jumlah tenaga kerja pada sektor industri di Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah di Indonesia. (2) jam kerja pada sektor industri di Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat upah di Indonesia. Secara bersama-sama jumlah tenaga kerja dan jam kerja pada sektor industri di Indonesia berpengaruh signifikan terhadap tingkat upah di Indonesia dengan tingkat pengaruh 41%.

Penelitian Azman, (2023), Berjudul "*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Freshgraduate Pada Masa New Normal Di Indonesia.*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pengangguran, Inflasi, PDB, dan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja lulusan Universitas. Secara Simultan Pengangguran, Inflasi, PDB, dan Investasi memiliki pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga kerja lulusan Universitas di Indonesia.

Penelitian Ead *et al.*, (2023) Berjudul "*Factors Affecting University Graduates' Employability in Egypt Using Egyptian University Students as a case Study.*" Hasil Penelitian ini menunjukkan Kemampuan kerja bergantung pada pengetahuan (Apa yang anda ketahui), Keterampilan (Apa yang anda lakukan dengan apa yang anda ketahui), dan Sikap (Bagaimana anda melakukan pendekatan). Di pendidikan tinggi, penyerapan tenaga kerja lulusan universitas dipengaruhi oleh banyak faktor termasuk peringkat institusi, citra, branding, dan struktur program. Metode survei digunakan pada penelitian ini.

Penelitian Bella, (2018) Berjudul "*Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (Tahun 2010-2016)*". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2016, sedangkan variabel angkatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kabupaten/kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2016, variabel upah minimum kabupaten dan inflasi berpengaruh signifikan berhubungan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2016.

Penelitian Perdana., (2019) Berjudul "*Analisis Permintaan dan Penawaran Lulusan SMK Dalam Pemenuhan Pasar tenaga Kerja.*" Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan DUDI skala menengah ke atas utama adalah telah memiliki sertifikat kompetensi, memiliki kemampuan IT dan bahasa asing, dan telah memiliki pengalaman bekerja pada bidang yang sama selama 1 tahun, dan (2) Kompetensi lulusan SMK yang dihasilkan telah

di upayakan menyesuaikan kebutuhan DUDI, namun adanya keterbatasan kemampuan lulusan SMK karena minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan keterbatasan kemampuan tenaga Pendidik.

Penelitian Andari.,(2020) Berjudul "*Pola Pertambahan Angkatan Kerja dan Tingkat Keterserapannya Pada Sektor Industri Di JawaTengah.*" Data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data menurut runtun waktu selama 25 tahun (1993- 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi PMA, jumlah usaha, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan variabel investasi PMDN dan Upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan. Variabel investasi PMA, investasi PMDN, jumlah usaha, upah minimum provinsi, inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap ketersediaan angkatan kerja sektor industri di Jawa Tengah.

Hasil Penelitian Saefurrahman *et al.*, (2020) Berjudul "*Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Industri Pengolahan.*" Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dalam periode pengamatan tahun 2008- 2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data-data yang diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Yang mana dalam penelitian ini menggunakan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel X1 dan pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan sebagai variabel Y. Hasil uji T (uji parsial) menyatakan bahwa variabel penyerapan tenaga kerja tidak

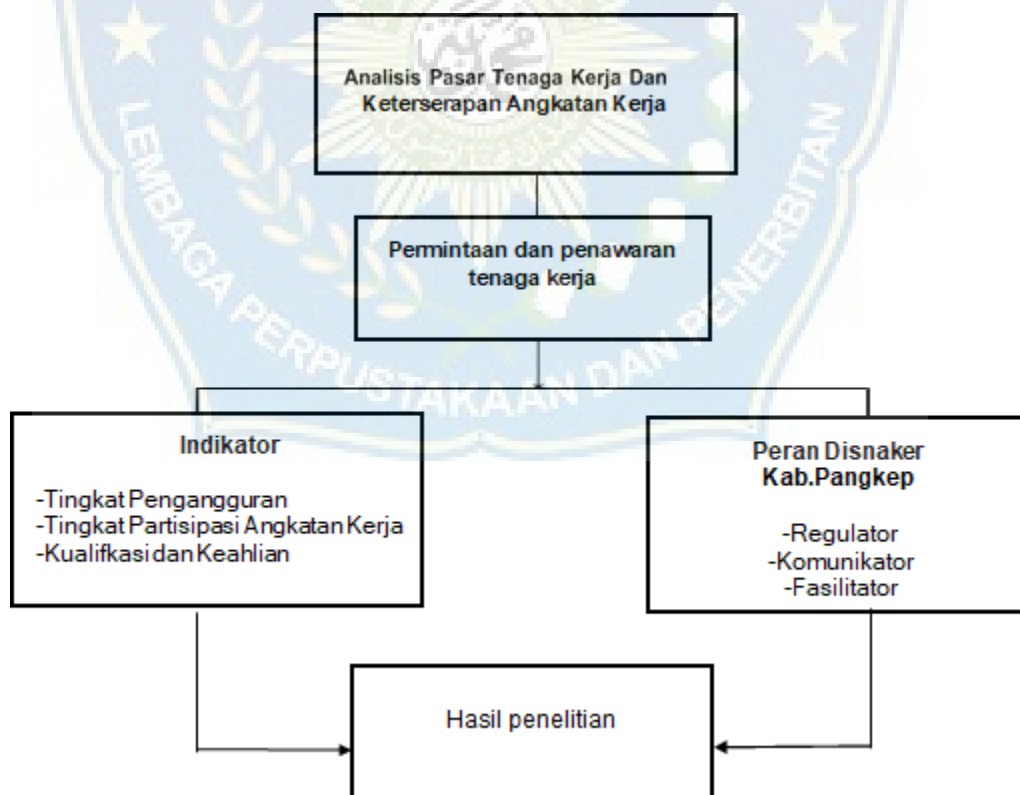
secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi $0,303 > 0,05$. Menurut beberapa para ahli mengatakan bahwa faktor produksi yang paling penting peranannya yaitu tenaga kerja atau manusia, yang mana tanpa tenaga kerja atau manusia roda pertumbuhan tidak berjalan dengan baik meskipun ada teknologi yang canggih sekalipun.



C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti . Kerangka Pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan suatu bagan pada gambar berikut ini.



Gambar 2.4 Kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian analisis data deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono.,2018:8) Karena penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alamiah, penelitian ini juga disebut sebagai penelitian naturalistik. Alih-alih menggunakan pengukuran atau statistik, teknik kualitatif adalah strategi penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan interpretatif untuk memahami peristiwa sosial atau perilaku manusia. Makna adalah data yang konkret dan nyata yang berada di balik fakta-fakta yang tampak. (Sugiyono.,2019).

B. Fokus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi pasar tenaga kerja di Kabupaten Pangkep, penyerapan tenaga kerja-khususnya yang berkaitan dengan penyerapan lulusan baru atau pencari kerja-dan fungsi Dinas Ketenagakerjaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif, yang menekankan pada cerita atau deskripsi daripada data statistik.

Menurut (Sugiyono.,2018:213) Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat dan diterapkan pada latar ilmiah (eksperimen) di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen. Fokus analisis kualitatif dan teknik pengumpulan data adalah pada makna.

C. Situs dan waktu Penelitian

1. Situs Penelitian

Lokasi yang akan di jadikan objek penelitian adalah wilayah kabupaten Pangkep dan Dinas ketenagakerjaan Kabaputen Pangkep yang berlokasi Jl.Sultan Hasanuddin No.7 Pangkep, Bontokio, Kec.Minasatene, Kab.Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lamanya di mulai pada bulan Januari maret Februari 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber aslinya,tanpa melalui proses pengolahan sebelumnya berdasarkan hasil wawancara danobservasi kepada informan yang menjadi objek dalam penelitian ini.

E. Informan

Menurut (Sugiyono.,2018) mengindikasikan bahwa informan, atau narasumber yang dapat menghubungkan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai dengan skenario dan kondisi lingkungan penelitian, merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif.

Para informan menyumbangkan data dan cerita langsung yang berkaitan dengan masalah penelitian. Karena keterlibatan langsung mereka, para pekerja dipilih sebagai informan pelengkap, dengan personil Departemen Tenaga Kerja sebagai informan utama. Hubungan mereka yang dekat dengan subjek penelitian membuat mereka menjadi kontributor yang signifikan.

Informan penelitian yang dianggap oleh peneliti sebagai orang yang kompeten dan memiliki informasi yang cukup tentang masalah-masalah berikut ini harus memiliki atribut-atribut sebagai berikut:

Kualitas berikut diperlukan bagi informan penelitian yang dianggap kompetendan berpengetahuan luas oleh peneliti mengenai isu sebagai berikut:

1. Bekerja di bidang studi
2. Mengetahui kejadian atau permasalahan
3. Mampu berargumentasi secara persuasif
4. Merasakan akibat dari kejadian atau masalah tersebut
4. Dapatkan pengalaman langsung mengenai masalah ini

Tabel 3.1 menggambarkan pencarian data dan informan untuk memberikan kejelasan lebih lanjut mengenai data informan dan informan penting dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Data Informan Penelitian

No	Keterangan	Informan
1	Pegawai Disnaker	5 Orang
2	Tenaga kerja	5 Orang
Jumlah		10 Orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang diperlukan sebagai dasar penelitian dikumpulkan melalui penggunaan prosedur pengumpulan data. Praktik metodis untuk mengamati dan mengumpulkan informasi tentang hal, keadaan, atau fenomena yang diteliti

disebut observasi, dan ini adalah salah satu strategi yang digunakan oleh penulis.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi tentang suatu objek, situasi, atau fenomena.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan dan bahasa referensi lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, atau fakta yang relevan dalam sebuah studi penelitian. Untuk mendukung Teknik pengambilan data agar data yang digunakan di dalam penelitian ini tidak keluar dari tema yang diteliti maka diperlukan instrumen Catatan wawancara yaitu berupa serangkaian pertanyaan tanpa beberapa kemungkinan jawaban.

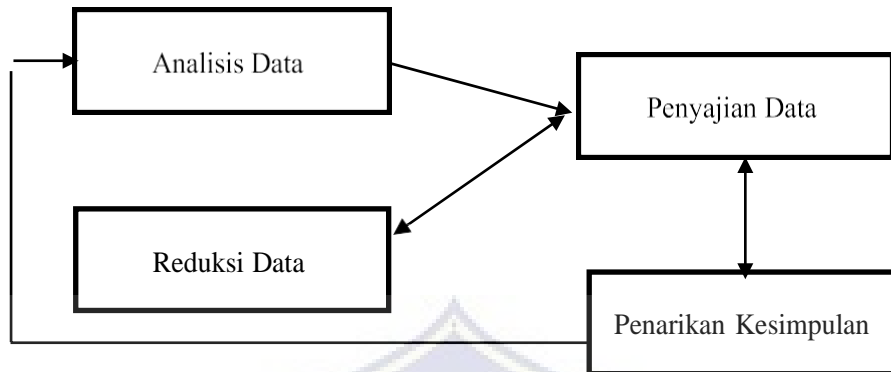
H. Metode Analisis Data

Metode Analisis data adalah Pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyusun data sehingga dapat diambil kesimpulan atau informasi yang berguna.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber sebagai berikut:

Metode triangulasi sumber yang digunakan dalam pendekatan analisis data memerlukan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data: Reduksi data adalah proses menurunkan volume data tanpa mengorbankan informasi penting. Proses ini menggunakan metode yang mencakup kompresi data, pemilihan fitur, dan pengelompokan.
2. Penyajian Data: Menggunakan penyajian data naratif untuk memberikan informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan mudah dimengerti adalah teknik yang populer dalam analisis data kualitatif.
3. Penarikan Kesimpulan: Membuat kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan merujuk pada rumusan masalah. Keputusan atau penilaian dibuat berdasarkan informasi, bukti, atau data yang ada.



Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Nama dan Sejarah Singkat Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep

Sejarah divisi Tenaga Kerja telah mengalami perubahan yang signifikan seiring berjalannya waktu. Pada masa perang kemerdekaan, penanganan masalah ketenagakerjaan berada di bawah Kementerian Sosial. Namun, pergantian kabinet dan munculnya partai politik memengaruhi fokus penanganan perburuhan. Maklumat Presiden No. 7 tahun 1947 menegaskan bahwa Menteri Perburuhan belum dapat menjalankan tugas pokoknya. Pada tanggal 25 Juli 1947, penetapan pemerintah mengenai pelimpahan organisasi jawatan perburuhan dan personil dari Kementerian Sosial menjadi dasar untuk menetapkan "hari jadi" Departemen Tenaga Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keputusan yang dibuat oleh Menteri Tenaga Kerja dengan nomor Kep. 28/MEN/1992. Divisi Tenaga Kerja terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan tantangan yang dihadapi, dengan tujuan memastikan kesejahteraan tenaga kerja dan pembangunan yang berkelanjutan.

Tanggal 3 Juli 1947, Maklumat Presiden No. 7 mengenai Struktur Kabinet Syarifuddin menyatakan Menteri Perburuhan masih belum berhasil dipilih menjalankan tugas pokoknya. Kemudian, pada tanggal 25 Juli 1947, penetapan pemerintah mengenai pelimpahan organisasi jawatan perburuhan dan personil dari Kementerian Sosial menjadi dasar untuk menetapkan "hari jadi" Departemen Tenaga Kerja Sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja dengan nomor Kep. 28/MEN/1992.

Masa demokrasi liberal, struktur organisasi Kementerian Perburuhan mengalami perubahan yang signifikan. Kementerian Perburuhan tidak lagi menangani masalah sosial pada masa Republik Indonesia Serikat (RIS). Selama periode ini, Yogyakarta merupakan negara bagian dari RIS serta memiliki menteri pekerjaan sendiri. Struktur Kementerian Perburuhan setelah pembubaran RIS menjadi daerah dengan pekerjaan yang terlihat. Pada masa Demokrasi Terpimpin, dekrit Presiden pada tahun 1959 membawa perubahan baru dalam tata kehidupan negara. Menteri Inti Bidang Produksi bertanggung jawab atas Kementerian Perburuhan, Periode ini juga ditandai oleh dominasi partai politik dalam pola Nasakom, yang memberikan pengaruh besar terhadap posisi PKI dalam organisasi pemerintahan.

Masa Orde Baru, terjadi perubahan signifikan dalam organisasi pemerintahan. Kementerian yang sebelumnya disebut "Kementerian Tenaga Kerja" berubah nama menjadi "Divisi Tenaga Kerja", dengan struktur organisasi yang sama. mengalami penyempurnaan berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Ampera No. 75/U/II/1996. Selama masa transisi, terjadi tiga pergantian kabinet yang mempengaruhi struktur organisasi. Departemen Tenaga Kerja juga mengalami perubahan dalam tugas dan tanggung jawab, termasuk pemindahan urusan koperasi ke divisi Perdagangan dan pelimpahan urusan perpindahan ke Divisi Transmigrasi. Penyempurnaan organisasi ini mengadopsi metode dari "Jenis Perusahaan Pengendali" menjadi " jenis yang terintegrasi. Struktur perusahaan baru yang di atur oleh pekerja tenaga kerja.

No. Kep-525/Men/1984, mengacu pada Kepres tahun 1997, dan masa Kabinet Pembangunan VI. Departemen Tenaga Kerja juga menambah dua unit eselon I, yaitu Direktorat Jenderal Binalattas dan Badan Perencanaan dan Pengembangan Tenaga Kerja. Semua perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya beban kerja dan kebutuhan adaptasi terhadap perubahan zaman, termasuk implementasi otonomi daerah yang efektif sejak 1 Januari 2001 berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang kewenangan propinsi sebagai daerah otonomi.

2. Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kab.Pangkep

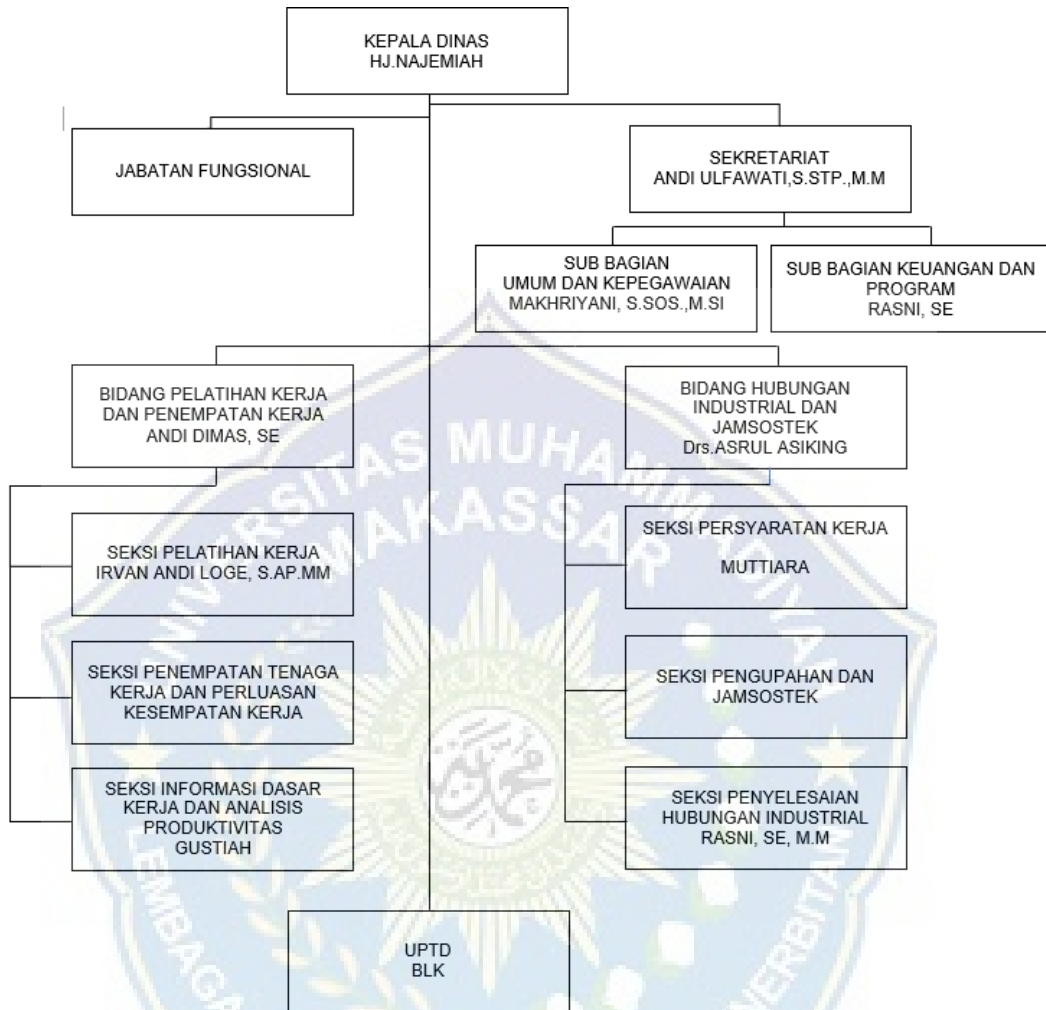
1. Visi

“Terwujudnya Tenaga Kerja Kompeten, Produktif, dan Berdaya saing serta Hubungan Industrial yang harmonis.”

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis Kompetensi dan Potensi lokal daerah
- b) Memperluas akses kesempatan Kerja dan Penempatan tenaga kerja pada Dunia Usaha dan Dunia Industri.
- c) Mengembangkan sistem informasi pasar kerja dan Produktivitas Tenaga kerja
- d) Membina dan Membangun Hubungan Industrial yang harmonis dan bermartabat.
- e) Meningkatkan Tata Kelola dan Cakupan penerihuma jaminan sosial ketenagakerjaan

Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 87 Tahun 2021 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Ketenagakerjaan, maka Dinas Ketenagakerjaan menangani 12 urusan yang terbagi dalam 2 bidang termasuk didalamnya terdiri dari, Kepala Dinas , Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbagian dan Pejabat fungsional.

Berikut adalah tugas dan fungsi masing-masing Jabatan :

1. Kepala Dinas Ketenagakerjaan bertugas membantu Bupati dalam mengelola urusan ketenagakerjaan yang menjadi kewenangan daerah dan memberikan dukungan di bidang penanaman ketenagakerjaan.
2. Sekretariat, yang dipimpin oleh Sekretaris, bertanggung jawab atas koordinasi, administrasi kepegawaian, keuangan, dan perencanaan ketenagakerjaan di lingkungan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
3. Subbagian Umum dan Kepegawaian, di bawah kepemimpinan Kepala Subbagian, mengelola tugas-tugas administratif, termasuk pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan barang serta administrasi kepegawaian dan hukum.
4. Subbagian Perencanaan dan Keuangan, yang dipimpin oleh Kepala Subbagian, bertugas mengelola anggaran dan pelaporan keuangan.
5. Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja, di bawah kepemimpinan Kepala Bidang, bertanggung jawab atas pelatihan kerja, penempatan tenaga kerja, dan informasi pasar kerja.

6. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, yang dipimpin oleh Kepala Bidang, menangani persyaratan kerja, pengupahan, jaminan sosial, dan penyelesaian hubungan industrial.
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional, Pengangkatan Jabatan Fungsional pada Dinas Ketenagakerjaan dilaksanakan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan formasi serta sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

B. Hasil Penelitian

a. Kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja

Pasar tenaga kerja mencerminkan hubungan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja di suatu wilayah atau sektor ekonomi. Sementara itu, keterserapan angkatan kerja mengacu pada sejauh mana tenaga kerja yang tersedia dapat dipekerjakan dan terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Adapun indikator yang di gunakan dalam menganalisis kondisi pasar tenaga kerja dan angkatan kerja sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Menurut Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran terbuka merupakan jumlah pengangguran/pencari kerja terhadap jumlah angkatan kerja. Tingkat ini menunjukkan presentase angkatan kerja yang termasuk dalam kemiskinan. Pengangguran terjadi ketika individu yang ingin bekerja tidak dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) bertujuan untuk mengukur

presentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja. Pengangguran menjadi masalah utama dalam dinamika ketenagakerjaan dikarenakan jumlah angkatan kerja yang setiap tahunnya bertambah disebabkan oleh tingkat jumlah penduduk yang bertambah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kesempatan kerja tersedia di suatu wilayah.

Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Andi Dimas SE, selaku Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep, beliau mengungkapkan:

“Untuk tingkat pengangguran terutama di Kabupaten Pangkep selama kurang lebih 5 tahun ini Dari sebelum covid itu sebenarnya di angka 10 ribuan orang Terusmasuk tahun 2020 itu menurun menjadi 7 ribuan lah 7 ribu terus meningkat lagi menjadi 8 ribu, 9 ribu Dan tahun lalu itu kembali ke angka 10 ribu Jadi 5 tahun terakhir ini hanya stagnan di angka 10 ribu Sedangkan kita mengetahui bahwa setiap tahunnya itu angkatan kerja kita bertambah setiap tahunnya Karena dari tingkat jumlah penduduk yang bertambah Yang kedua, jumlah lulusan universitas atau sekolah SMA, SMP itu selalu akan menambah tingkat pengangguran Tapi dari data itu stagnan 5 tahun terakhir ini”.

Wawancara juga dilakukan oleh bapak Gusti selaku seksi informasi dasar kerja dan analisis produktivitas, beliau mengungkapkan :

“untuk Tingkat Pengangguran terbuka sendiri itu di Kabupaten Pangkep kalo kita lihat dari data yang ada itu tahun 2020 itu sekitar 5,18 persen yah untuk laki-laki dan perempuan. Sedangkan kita tau bahwa angkatan kerja terus bertambah dan tingkat pengangguran itu di pengaruhi beberapa faktor yang seperti pertumbuhan ekonomi dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah inilah nanti yang dapat menyebabkan kurangnya kesempatan kerja yang tersedia di kabupaten Pangkep.”

Tambahan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap ibu Risna Yuliana selaku staf Penempatan Kerja mengenai masalah tingkat pengangguran di Kabupaten Pangkep, beliau mengungkapkan:

“Untuk pengangguran kalo kita liat data dari AK-1 pencari krja yang sesuai registrasi kami dari 100 persen pencari kerja,ada sekitar5 persen yang mendapat pekerjaan dari pengangguran trsebut.”

Wawancara juga di lakukan oleh ibu Rahma selaku staf PenempatanKerja mengenai faktor yang memepengaruhi tingkat pengangguran terbuka di kabupaten Pangkep, beliau mengungkapkan

“Salah satu faktor yang meningkatkan pengangguran itu kurangnya lowongan pekerjaan. Kalau khusus di Kabupaten Pangkep, jadi kebanyakan pencari kerja di Kabupaten Pangkep memilih mencari pekerjaan di luar. Selain itu, kurangnya keahlian mereka. Karena rata-rata, mereka kalau menempuh jalur akademik itu kan cuma teori yang mereka dapatkan.Jadi, praktek mereka kurang, keahlian mereka kurang, keterampilan.”

Adapun hasil wawancara oleh ibu Andi Irma SE selaku Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja, beliau mengungkapkan:

“Untuk pengangguran sendiri di kabupaten pangkep itu setiap tahunnya bertambah di karenakan lowongan pekerjaan yang tersedia itu kurang dan tidak sesuai background Pendidikan dan keahlian para pencari kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran.”

Adapun Pembenaran yang dikatakan oleh Muh.Anggarsyah selaku tenaga kerja yang sudah penempatan mengungkapkan bahwa:

“Peluang kerja di Kabupaten Pangkep sendiri Itu peluang kerjanya Kurang ya karena Kurangnya lapangan pekerjaan Serta Upah yang Masih rendah dibawah rata-rata ya. “

Tambahan hasil wawancara yang dilakukan peneliti oleh Reza Budi Sanjaya selaku tenaga kerja yang sudah penempatan mengungkapkan bahwa:

“...untuk sekarang untuk peluang kerja masih cukup sulit dikarenakan lapangan kerja yang cukup sedikit dan mutu pelamar yang belum memenuhi kualifikasi yang ada di Kabupaten Pangkajene.”

Adapun Angka Tingkat Pengangguran terbuka dalam 5 Tahun terkahir ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023**

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023 (Jiwa)
2019	7.962
2020	8.389
2021	9.637
2022	10.103
2023	9.509

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep 2019-2023

Data dari Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep tahun 2021-2023, bahwa tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kabupaten Pangkep pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka sebesar 7.962 jiwa dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8.389 jiwa. Pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 9.637 jiwa dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 10.103 dan pada tahun 2023 mengalami penurunan tingkat pengangguran terbuka sebesar 9.509 jiwa. Artinya bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami fluktuasi yang selalu mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh faktor tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam 5 tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pangkep stagnan di sekitar angka 10 ribu, meskipun angkatan kerja terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah setiap tahunnya, tingkat penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan

dalam periode yang sama. kurangnya kesempatan kerja yang ada yang membuat banyaknya angkatan kerja yang menganggur, dapat mempengaruhi tingkat pengangguran di Kabupaten Pangkep.

2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah presentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja 15 - 65 tahun. TPAK menunjukkan besarnya presentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK yang tinggi sangat baik untuk pembangunan suatu wilayah karena semakin tinggi TPAK, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tujuan dari Tingkat Partisipasi Angkatan kerja untuk mengukur proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja, yang terdiri penduduk yang sedang bekerja dan mereka yang sedang aktif mencari pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep terkait dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang ada di Kabupaten Pangkep. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Dari data yang dimiliki dan telah dipublikasikan TPAK di Kabupaten Pangkep itu 8 atau 10 tahun terakhir ini rata-rata itu jumlah penduduk yang menjadi angkatan kerja itu sebanyak 60 persen jadi lebih dari setengah itu merupakan angkatan kerja. Pangkep sebenarnya potensi tenaga kerjanya itu lumayan banyak, sehingga berpotensi untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Pangkep”.

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep dalam 8-10 tahun terakhir rata-rata sebesar 60 persen, menunjukkan potensi tenaga kerja yang cukup besar. Hal ini memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan perekonomian di wilayah Kabupaten Pangkep.

Adapun yang dikatakan oleh ibu Andi Irma SE, selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja mengungkapkan bahwa:

“Kalau data yang kita lihat jumlah TPAK yang mendominasi itu sebenarnya dari jenis kelamin laki-laki yaitu kalau di rata-ratakan dalam 10 tahun terakhir itu 70-80 persen. Sedangkan perempuan itu di angka 30-40 persen.”

Tambahan dari hasil Wawancara juga dilakukan oleh Ibu Rahma selaku staf Penempatan Kerja mengenai TPAK di kabupaten Pangkep, beliau mengungkapkan:

“Untuk usia atau umur 15 tahun ke atas yang merupakan jumlah angkatan kerja sampai 65 tahun yang tertinggi itu di usia 15-19 tahun disusul 20-24 tahun dan disusul lagi umur 25-29 tahun dan seterusnya. Jadi terus menurun seiring dengan bertambahnya usia itu jumlah TPAK terus menurun.”

Wawancara juga dilakukan peneliti terhadap Ibu Risna Yuliana selaku staf Penempatan Kerja, beliau mengungkapkan:

“Untuk pencari kerja dari tahun 2014-2020 itu mengalami fluktuasi dan 2023 kemarin itu mencapai angka 1890 orang atau 1800an lah.”

Adapun tabel Angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dalam 5 Tahun terakhir ini dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023

Tahun	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023 (Persen)
2019	62,04
2020	63,85
2021	64,43
2022	74,66
2023	69,98

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep 2019-2023

Data Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep 2019- 2023 tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 TPAK mencapai 62,04 persen dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 1 persen sebesar 63,85 persen. Pada tahun 2021 sebesar 64,43 persen dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 74,66 persen dan mengalami penurunan sebesar 69,98 persen pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa TPAK yang ada di Kabupaten Pangkep memiliki banyak peluang pekerjaan. Selain itu, TPAK laki-laki dan perempuan berbeda secara signifikan. Kelompok usia 15-19 tahun memiliki jumlah tenaga kerja tertinggi, tetapi angka ini menurun seiring bertambahnya usia atau menurunnya tingkat produktifitas seseorang. Fakta bahwa pencari kerja mengalami perubahan ini menunjukkan bagaimana pasar tenaga kerja di Kabupaten Pangkep bergerak.

3. Kualifikasi dan Keahlian

Konteks tenaga kerja, kualifikasi dan keahlian sangat penting karena mempengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang diberikan. Kualifikasi merujuk pada pendidikan khusus, keahlian, atau syarat- syarat tertentu untuk memenuhi standar profesi atau jabatan tertentu. Tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kualifikasi yang tepat dapat memaksimalkan keberhasilan dan kelancaran proses produksi.

Berdasarkan penjelasan peneliti diatas,peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Bidang Pelatihan Kerja Dan Penempatan Tenaga Kerja Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep terkait dengan kualifikasi dan keahlian Kabupaten Pangkep adalah sebagai berikut:

“Kalau kita melihat dari nasional khususnya Kabupaten Pangkep itu, kami menerima informasi lowongan dari perusahaan yang biasa pencari kerja. Untuk yang sektor pertambangan itu kebanyakan membutuhkan tenaga-tenaga teknisi seperti teknik kelistrikan di pabrik- pabrik pengolahan dan pertambangan itu biasanya yang operator alat berat seperti eskapator, dozer, truk seperti itu”

Tambahan dari hasil Wawancara juga di lakukan oleh ibu Rahma selaku staf Penempatan Kerja, beliau mengungkapkan:

“Kalau kualifikasi ini tergantung dari perusahaan, karena perusahaan sekarang ada yang meminta lulusan SMA saja kebanyakan di seperti di Alfamart itu kualifikasinya SMA.”

Wawancara juga di lakukan oleh peneliti kepada Ibu Andi Irma SE, beliau mengungkapkan bahwa:

“Untuk kualifikasi dan keahlian itu sebenarnya bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan dan perusahaan butuhkan. Karna pasar tenaga kerja itu memerlukan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang di tawarkan.”

Adapun pembenaran yang diungkapkan oleh Reza Budi Sanjaya selaku tenaga kerja yang telah di tempatkan, beliau mengungkapkan:

Biasanya yang pertama itu adalah minimal Pendidikan karena pendidikan itu menjadi tolak ukur perusahaan untuk merekrut penacri kerja dan kedua itu keterampilan yah minimal ada keterampilan yang di kuasai oleh pencari kerja atau tenaga kerja. seperti apabila kita kerja di perusahaan tambang hal utama yang di tanyakan itu keahlian apakah pencari kerja ini mampu mengendarai truk tronton dan lain-lain.”

Wawancara juga di lakukan peneliti terhadap Sartika selaku tenaga kerja (pencari kerja) beliau mengungkapkan:

Biasanya perusahaan itu menerapkan standar ketentuan kerjanya berdasarkan bidang yang mereka butuhkan. Misalkan di bidang manajemen tentunya dia menacri lulusan yang setara atau sesuai kulaifikasi bidang tersebut.”

Wawanacara juga dilakukan oleh Rahmi selaku tenaga kerja (pencari kerja), beliau mengungkapkan:

“Keahlian itu sangat dibutuhkan karan itu yang nantinya menunjang pekerjaan kita seperti saya contohnya memiliki keahlian di bidang menjahit”.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan wawancara informan dan Data Badan Pusat Statistik disimpulkan bahwa Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pangkep selama 5 tahun terakhir stagnan di angka sepuluh ribu walaupun angkatan kerja setiap tahun meningkat. Tingkat partisipasi angkatan kerja selama 5 tahun terakhir rata-rata sebesar 60 persen, ini menunjukkan potensi tenaga kerja yang cukup besar, hal ini memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan perekonomian di wilayah Kabupaten Pangkep. Kualifikasi dan keahlian merupakan tolak ukur bagi perusahaan untuk mereka mencari tenaga kerja yang di butuhkan.

b. Peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja

Peran sangat penting bagi Dinas Ketenagakerjaan untuk mendorong penyerapan angkatan kerja. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja, Disnaker bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program pelatihan kerja. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, Disnaker dapat membantu pencari kerja memperoleh keterampilan yang dibutuhkan.

Tanggung jawab Dinas Ketenagakerjaan adalah untuk mengatur pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Menyempurnakan program job fair dan bursa kerja. Disnaker memberi pencari kerja kesempatan untuk bertemu langsung dengan perusahaan yang menawarkan pekerjaan. Hal ini dapat membantu mempercepat proses perekrutan dan keterserapan karyawan

Memahami kebutuhan pasar kerja, seperti pembuatan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan penyediaan informasi tentang

peluang kerja di berbagai industri, dinas ketenagakerjaan juga bertanggung jawab untuk memantau kondisi pasar kerja dan menemukan tren baru.

Adapun peran Dinas Ketenagakerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Dinas Ketenagakerjaan Sebagai Regulator

Pemerintah berfungsi sebagai regulator dengan menetapkan aturan dan kebijakan yang menjadi acuan dasar bagi masyarakat untuk mengatur kehidupan negara. Pemerintah memiliki Dinas Ketenagakerjaan, yang berfungsi sebagai pusat pengendalian masalah tenaga kerja. Selain bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah, Dinas Ketenagakerjaan juga berfungsi sebagai pembuat kebijakan dalam lingkup tersebut, yaitu program-program yang bertujuan untuk mengatasi masalah tenaga kerja di Kabupaten Pangkep. Tugas pemerintah sebagai regulator berarti bahwa ia membantu menyeimbangkan penyelenggaraan pemerintahan dengan mengeluarkan peraturan, kebijakan, dan program. Pemerintah memiliki Dinas Ketenagakerjaan, yang berfungsi sebagai pusat pengendalian masalah tenaga kerja. Selain bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah, Dinas Ketenagakerjaan juga berfungsi sebagai pembuat kebijakan dalam lingkup tersebut, yaitu program-program yang dirancang untuk memecahkan masalah tenaga kerja di Kabupaten Pangkep.

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep dalam rangka melaksanakan perannya sebagai regulator atau pembuat kebijakan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja telah membuat sertamelaksanakan kebijakan yang bertujuan untuk dapat menjadi wadah bagi masyarakat

KabupatenPangkep dalam mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki sehingga diharapkan dapat mendorong keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Rahma selaku staf Penempatan Kerja di kabupaten Pangkep, beliau bahwa beberapa tahun yang lalu diadakn kegiatan *Job Fair* dengan adanya kegiatan *job fair* ini merupakan peluang besar terutama bagi pencari kerja untuk bisa mendapatkan pekerjaan. Selain itu kegiatan *Job Fair* tersebut dapat memberikan keuntungan baik bagi penacri kerja maupun pemeberi kerja, karena keduanya mendapatkan keuntungan yairtu pencari kerja mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat dan keahliannya serta pemberi kerja juga bisa mendapatkan pekerja sesuai dengan kualifikasi yang diminta oleh perusahaan.

“Sebenarnya, Dinas ketenagakerjaan itu sebagai jembatan bagi pencari kerja untuk mempertemukan mencari kerja dengan pengguna tenaga kerja. Biasa kita adakan job fair. Pernah, beberapa tahun, tahun 2023 tidak, tapi 2022, beberapa tahun itu kita adakan job fair. Kita adakan pelatihan juga, pelatihan kerja untuk menambah skill pencari kerja.”

Selanjutnya tambahan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap ibu Risna yuliana selaku staf Penempatan Tenaga kerja di Dinas Ketenagakerjaan kabupaten Pangkep, bahwa pelatihan khusus yang di Berikan para pekerja untuk memberikan keterampilan yang dapat membantu para peserta pelatihan untuk membuka usaha sendiri.

“Di Disnaker itu memberikan pelatihan khusus, kita ambil contoh misalnya pelatihan pembuatan kue, pelatihan barista. Kita melatih beberapa tenaga kerjayang belum bekerja, atau bisa jadi yang sudah di PHK. Nah, dari keahlian pelatihan yang mereka dapatkan, kami harapkan mereka bisa membuka usahasendiri.”

Tambahan wawancara yang serupa diungkapkan oleh Ibu Andi Irma SE, selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja bahwa Dinas ketenagakerjaan tahun lalu memberikan informasi pasar kerja serta ada perluasan kesempatan kerja bagi para tenaga kerja serta adanya UPT BLK yang membuka 12 paket untuk per angkatan sebanyak 16 orang. Dan kegiatan *Job Fair* akan dilakukan kembali walaupun sementara belum jelasnya waktunya.

“Kebetulan Kalau di Disnaker tahun ini dan tahun kemarin itu Ada programnya Informasi pasar kerja Ada perluasan kesempatan kerja Kebetulan Tahun lalu itu Pelatihan kerja itu ada juga di UPT BLK Kebetulan ada UPTDnyayang di sini membuka beberapa paket itu Tahunlalu itu Kalau tidak salah paketnya 12 paket ya Untuk satu angkatan itu 16 orang Kalau kebetulan di dinas itu Kemarin itu Dua angkatan yang pelatihnya DHCHT Jadi sekitar 32 orang Kebetulan tahun ini Kalau tahun ini itu Ada kegiatan job fair Kalau Belum terlaksana kalau tidak salah akan terlaksana di triwulan pertama Job fire itu Kayak pameran Kesempatan kerja Nanti dilaksanakan disini Tapi tidak tahu bulan berapaini Tergantung anggaran kasnya bulan berapa.”

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara bersama Nurasia selaku pencari kerja juga menyatakan bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan ini para pencari kerja merasa sangat terbantu dalam mencari pekerjaan.

“Bagi saya sendiri dengan adanya kegiatan pelatihan seperti ini sangat bermanfaat. karena kami bisa mendapatkan keahlian baru. Saya juga berharap dengan keahlian yang saya dapatkan ini nantinya bisa mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai yang saya harapkan.”

Berdasarkan Hasil dari wawancara di atas menunjukkan bahwa Disnaker Kabupaten Pangkep telah berusaha untuk meningkatkan keterserapan angkatan kerja melalui pelaksanaan program pelatihan untuk membantu pencari kerja memperoleh keterampilan dan keahlian yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan. Diharapkan kualitas pencari kerja akan meningkat sebagai hasil dari program pelatihan ini.

2. Peran Dinas Ketenagakerjaan sebagai Komunikator

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep tidak hanya berfungsi sebagai regulator tetapi juga memberikan informasi tentang program dan kegiatan yang terkait dengan kebutuhan pencari kerja. Komunikator menggunakan peran mereka sebagai alat untuk mendapatkan masukan tentang jumlah informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara bersama Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Kerja Bapak Andi Dimas SE, bahwa Disnaker sendiri berupaya memberikan kemudahan baik dari segi layanan dan penginformasian dalam melaksanakan perannya sebagai komunikator, disnaker Kabupaten Pangkep memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada salah satunya menyampaikan informasi terkait program/kegiatan yang melibatkan masyarakat atau tenaga kerja. Tujuan dari media sosial ini untuk mengkomunikasikan setiap program dan kegiatan yang dilakukan oleh Disnaker Tenaga kerja. Tujuan dari media sosial ini untuk mengkomunikasikan setiap program dan kegiatan yang dilakukan oleh Disnaker Kabupaten Pangkep

“Kami itu memberikan kemudahan layanan, karena sekarang zaman daripada informasi itu sangat cepat ya, walaupun tidak melalui pemerintah, melalui media sosial. Kami pun pemerintah memiliki beberapa jaringan sebenarnya aplikasi untuk bisa diakses untuk mencari kerja.”

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Andi Irma SE selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja beliau menambahkan bahwa selain memberikan informasi Disnaker juga memberikan pelayanan antar kerja untuk membantu mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dan memenuhi persyaratan kompetensi kerja yang dibutuhkan pasar kerja.

“kami itu melakukan pelayanan antar kerja diantaranya penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja. Penyhan ini memeberikan informasi mengenai situasi dunia kerja saat ini standar komptensi yang harus dimiliki calon pencarri kerja.”

Tambahan wawancara yang di lakukan oleh Bapak Gusti selaku seksi informasi dasar kerja dan analisis produktivitas bahwa Disnaker memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan akses yang terkait dengan pasar kerja dan berbagai layanan yang terkait dengan ketenagakerjaan.

“Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui program pelayanan dan penyediaan informasi kerja online.”

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Risna Yuliana selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja beliau menambahkan bahwa selain memeberikan informasi Disnaker juga memberikan kemudahan layanan kerja melalui media sosial.

“Kami itu memberikan kemudahan layanan, karena sekarang zaman daripada informasi itu sangat cepat ya, walaupun tidak melalui pemerintah, melalui media sosial. Kami pun pemerintah memiliki beberapa jaringan sebenarnya aplikasi untuk bisa diakses untuk mencari kerja.”

Tambahan wawancara yang dilakukan oleh ibu Rahma selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja, bahwa Disnaker berikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk mendapayan akses yang terkait dengan pasar kerja dan berbagai layanan yang terkait dengan ketenagakerjaan.

“Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui program pelayanan dan penyediaan informasi kerja online.”

Berbeda halnya dengan yang di ungkapkan oleh Reza Budhi Sanjaya selaku tenaga kerja beliau mengungkapkan bahwa:

“Sejauh ini yang saya tau disnaker itu kurang informasi dan jarang turun kelapangan.”

Tambahan wawancara juga di lakukan oleh Rahmi selaku tenaga kerja yang mengungkapkan hal yang sama kurang mendapatkan informasi

“Saya tidak pernah mendapatkan informasi terkait loker dari disnaker”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep Sebagai Komunikator belum efektif dalam menjalankan perannya di karenakan masih ada beberapa tenaga kerja yang belum atau tidak mendapatkan informasi dari sistem online seperti website melalui program pelayanan dan penyediaan informasi kerja online.

3. Peran Dinas Ketenagakerjaan sebagai Fasilitator

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep juga bertindak sebagai fasilitator untuk meningkatkan keterserapan angkatan kerja. Fasilitator adalah seseorang yang membantu sekelompok orang untuk memahami tujuan dan pencapaian bersama dan membantu merencanakan cara-cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut tanpa terlibat dalam diskusi secara khusus.

Berdasarkan wawancara Bapak Andi Dimas SE selaku Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Kerja bahwa Disnaker Kab Pangkeptelah menyelenggarakan kegiatan pelatihan dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi dan keterampilan pencari kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan khusus kepada pencari kerja, baik yang belum bekerja maupun yang pernah

mengalami PHK agar dapat memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan kesempatan mereka dalam dunia kerja Seperti pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembuatan kue, pelatihan barista dan pelatihan menjahit.

“Memfasilitasi peningkatan kompetensi/skil/ketrampilan pencari kerja melalui pelaksanaan kegiatan perluasan kesempatan kerja. Di Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkep sendiri pada tahun 2022 telah melaksanakan kegiatan dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau berupa pelatihan pembuatan kue sebanyak 2 paket pelatihan, pelatihan barista sebanyak 4 paket, dan pelatihan penjahitan sebanyak 1 paket. dan tahun 2024 telah di rencanakan pelatihan DBHCHT.”

Selanjutnya wawancara oleh bapak Gusti selaku seksi informasi dasar kerja dan analisis produktivitas, bahwa pada tahun 2023 Dinas Ketenagakerjaan memberikan bantuan peralatan mesin jahit sebanyak 60 unit kepada kelompok usaha Bantuan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan tenaga kerja mandiri untuk membantu wirausaha baru dalam meningkatkan Produktifitas dan usaha menengah.

“Pada tahun 2023 Disnaker memberikan bantuan peralatan berupa bantuan mesin jahit sebanyak 10 unit kepada kelompok usaha dengan harapan dapat menjadi fasilitas dalam berwirausaha untuk meningkatkan taraf ekonomi penerima bantuan.

Selanjutnya tambahan wawancara dari ibu Andi Irma SE selaku staf Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja beliau menambahkan bahwa Disnaker Kabupaten Pangkep Melalui Program Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) atau Pekerja Migran Indonesia (PMI) bertujuan untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi calon pekerja imigran Indonesia. Program ini di rancang untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kompetensi para calon pekerja migran di luar Indonesia agar dapat bekerja diluar negeri dengan persiapan

yang memadai termasuk keterampilan yang perlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran.

“Kami ini Disnaker memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi CPMI melalui program peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja imigran indonesia/Pekerja migran indonesia Program ini di rancang untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kompetensi para calon pekerja migran di luar indonesia agar dapat bekerja diluar negeri dengan persiapan yang memadai, termasuk keterampilan yang perlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep telah mengadakan berbagai program pelatihan dan menyediakan bantuan peralatan untuk membantu pencari kerja meningkatkan keterampilan mereka, dan mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih besar. Program perluasan kesempatan kerja memungkinkan pelatihan berbagai keterampilan, seperti membuat kue, barista, dan menjahit. Selain itu, pada tahun 2023, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep memberikan bantuan mesin jahit kepada kelompok usaha. Tujuan dari pemberian ini adalah untuk meningkatkan kehidupan ekonomi mereka juga mendukung pelatihan bagi calon pekerja migran Indonesia (CPMI) melalui program perlindungan dan kompetensi yang memadai termasuk keterampilan yang perlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran.

“Kami ini Disnaker memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi CPMI melalui program peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja imigran indonesia/Pekerja migran indonesia Program ini di rancang untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kompetensi para calon pekerja migran di luar indonesia agar dapat bekerja diluar negeri dengan persiapan yang memadai, termasuk keterampilan yang perlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep telah mengadakan berbagai program pelatihan dan menyediakan bantuan peralatan untuk membantu pencari kerja meningkatkan keterampilan mereka, dan mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih besar. Program perluasan kesempatan kerja memungkinkan pelatihan berbagai keterampilan, seperti membuat kue, barista, dan menjahit. Selain itu, pada tahun 2023, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep memberikan bantuan mesin jahit kepada kelompok usaha. Tujuan dari pemberian ini adalah untuk meningkatkan kehidupan ekonomi mereka juga mendukung pelatihan bagi calon pekerja migran Indonesia (CPMI) melalui program perlindungan dan kompetensi.

C. Pembahasan

1. Kondisi Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep

Kondisi pasar tenaga kerja menggambarkan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Di pasar ini, perusahaan adalah pihak yang meminta tenaga kerja, sedangkan pencari kerja adalah pihak yang menawarkan tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja mencakup populasi angkatan kerja dan keterserapan angkatan kerja. Sedangkan Keterserapan angkatan kerja adalah kondisi di mana semua angkatan kerja terserap oleh lapangan kerja yang tersedia. Keterserapan angkatan kerja mencerminkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Jika keterserapan angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja, hal ini dapat menyebabkan pengangguran.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan sebelumnya kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep menunjukkan

1. Tingkat Pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Pangkep tetap stabil, meskipun jumlah tenaga kerja terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa meskipun jumlah angkatan kerja terus bertambah setiap tahunnya, tingkat penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan dalam periode yang sama.
2. Selain itu, Data menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Pangkep menunjukkan potensi kerja yang besar. Hal ini juga berarti bahwa potensi keterserapan tenaga kerja di Kabupaten Pangkep dalam kurun waktu 8 sampai 10 tahun terakhir cukup besar, memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut.
3. Kualifikasi dan keahlian juga menjadi faktor penting dalam menentukan kesesuaian tenaga kerja dengan kebutuhan perusahaan. Ketidakterserapan sebagian jumlah tenaga kerja dalam lapangan kerja, selain dipengaruhi oleh usia, juga sangat ditentukan oleh tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

2. Peran Dinas Ketenagakerjaan dalam mendorong keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep

Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep telah berupaya meningkatkan keterserapan angkatan kerja melalui program pelatihan untuk membantu pencari kerja memperoleh keterampilan dan keahlian yang diperlukan. Namun, masih terdapat beberapa tenaga kerja yang belum atau tidak mendapatkan

informasi melalui sistem online seperti website yang disediakan oleh dinas tersebut. Selain itu, dinas tersebut juga telah mengadakan program pelatihan dan memberikan bantuan peralatan untuk membantu pencari kerja meningkatkan keterampilan dan mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih baik. Program perluasan kesempatan kerja juga telah dilaksanakan dengan melibatkan pelatihan dalam berbagai keterampilan seperti membuat kue, barista, dan menjahit. Pada tahun 2023, Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep memberikan bantuan mesin jahit kepada kelompok usaha dengan tujuan meningkatkan kehidupan ekonomi mereka dan mendukung pelatihan bagi calon pekerja migran Indonesia (CPMI) melalui program perlindungan dan kompetensi.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian di atas dapat diketahui bahwa jika peneliti menarik kolerasi dengan berdasarkan teori pasar tenaga kerja yang dikemukakan oleh (Shifa, 2018) dalam penelitiannya menyatakan menyatakan bahwa angkatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan hal ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah tenaga kerja dapat tertampung pada kesempatan kerja yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian observasi langsung, wawancara dengan berbagai informan yang di lakukan di Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep maka dapat di simpulkan bahwa:

1. kondisi pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep. Selama 5 tahun terakhir, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pangkep stagnan di angka sepuluh ribu, meskipun angkatan kerja terus meningkat setiap tahunnya. ini menunjukkan bahwa Tingkat partisipasi angkatan kerja selama periode yang sama rata-rata sebesar 60 persen, menunjukkan potensi tenaga kerja yang cukup besar di Kabupaten Pangkep. serta, kualifikasi dan keahlian menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam mencari tenaga kerja yang dibutuhkan. Pendidikan dan keterampilan yang relevan dengan permintaan pasar kerja dapat meningkatkan peluang keterserapan angkatan kerja.
2. Dalam upayanya dalam mendorong tingkat keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep, Disnaker masih belum efektif dalam menjalankan perannya khususnya sebagai komunikator, dalam perannya sebaga komunikator masih belum efektif dalam menyampaikan informasi terkait ketenagakerjaan di Kabupaten Pangkep. Namun lain halnya dengan perannya sebagai fasilitator Disnaker telah melaksanakan perannya secara baik dengan memfasilitasi tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dinas Ketenagakerjaan harus memperluas program pelatihan kerjaguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja. Ini dapat membantu pencari kerja memperoleh keterampilan yang dibutuhkan pasar kerja..
2. Pemerintah akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk terus memantau kondisi pasar kerja dan menemukan tren baru. Disnaker dapat memahami kebutuhan pasar kerja dan membuat program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Mereka juga dapat memberikan informasi tentang peluang pekerjaan di berbagai industri.
3. Dinas Ketenagakerjaan lebih dapat menjalin kerjasama yang lebih erat Untuk memastikan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan industri, dinas ketenagakerjaan dapat bekerja lebih erat dengan perusahaan di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, M. (2020). Pola Pertambahan Angkatan Kerja dan Tingkat Keterserapannya Pada Sektor Industri di Jawa Tengah. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asman, F. 2023. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Fresh Graduate Pada Masa New Normal Di Indonesia. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Sosial Sains. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Dinas Ketenagakerjaan. 2021. <https://statistik.pangkepkab.go.id/organisasi-perangkat-daerah/dinas-ketenagakerjaan>.
- Ead, H., Fahmy, H., Elbadry, A. (2023). Factor Affecting University Graduates' Employability in Egypt Using Egyptian University Students as a Case Study. Cairo University. Egypt. vol.41 No.2.
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2012). Modern Labor Economics: Theory and Public Policy (11th ed.). Pearson Education.
- Ehrenberg, R. G., Smith, R. S., & Hallock, K. F. (2021). Modern Labor Economics: Theory and Public Policy 14th Edition (14th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429327209>.
- Ehrenberg, R.G., & Smith, R.S. (2018). Modern Labor Economics Theory and Public Policy. 13th Edition. United States of America: Pearson Education.
- Ginting, M. L. B. (2021). Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Freshgraduate Di Masa Pandemi Covid-19, Apa Peran Pemerintah? Expansion of Job Opportunities for Freshgraduate During the Covid-19 Pandemic, What Is the Government To Do? Jurnal Ketenagakerjaan, 16(2), 150–159.
- Hafiza, H., Sofyardi, S., & Elfindri, E. (2020). Analisis Kesenjangan Keterampilan Pada Sektor Industri Pengolahan Di Kota Payakumbuh. *Menara Ilmu*, XIV(01).
- Imaculata, M. (2023). Analisis Pasar Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penyerapan Angkatan Kerja Fresh Graduate. Skripsi. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Istiatin, Sudarwati, Burhanudin, Beno, Fera, Indah, I. (2021). *Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurangjero, Karangmalang, Sragen*. 03(01), 1–6.

- Nela Emelia Samosir, Nuraifah Siagian, Rahmi Radita Nst, S. F. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 1(9), 1278–1285.
- Ningsih, R. B., dan Toto Indrawati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Kota Pekanbaru Tahun 2005-2016.” Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Ekonomi 1.1: 1-12.
- Nurlaily, S., Ekonomi, F., Indonesia, U., Raya, J. M., & Cina, P. (2021). *Hubungan Education terhadap Kecenderungan Fresh Graduate Bekerja Perbandingan Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Tahun 2019 dan 2020) di Indonesia*. 10(1), 44–54.
- Nurul, S. N. (2023). Determinan partisipasi penyandang disabilitas dalam pasar tenaga kerja provinsi sulawesi tengah di masa pandemi covid-19. SKRIPSI. Universitas Hasanuddin.
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Lulusan Smk Dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>
- Sa’adah, N., Widiastuti, R. S. K., Fitria, V., Wau, T., & Familiani, N. (2020). *Reorientasi karir di masa pandemi Covid 19 bagi fresh graduate perguruan tinggi di Indonesia*. 1–19.
- Saefurrahman, G. U., Suryanto, T., & Wulandari, R. E. (2017). Pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor industri pengolahan. *Islamic Economic Journal*, 1(1), 1–18.
- Santoso, R. P. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. UPP STIM YKPN.
- Shifa Annisa Bella, (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah (2010-2016). Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Simanjuntak, P. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit FE UI.

- | | | | | |
|----------------------------|------------|-----------------------|-----|------|
| Sugiyono,(2018).Metodelogi | Penelitian | Kuantitaif,Kualitatif | Dan | R&D. |
| Bandung:Alfabet. | | | | |
| Sugiyono,(2019).Metodelogi | Penelitian | Kuantitaif,Kualitatif | Dan | R&D. |
| Bandung:Alfabet. | | | | |

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Pasar Tenaga Kerja Dan Keterserapan Angkatan Kerja Di Kabupaten Pangkep
(Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)

A. Identitas Informan

Nama
Usia
Jabatan

B. Pertanyaan

1. Pegawai Dinas Ketenagakerjaan

1. Bagaimana Tingkat Pengangguran yang ada di Kabupaten Pangkep?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Pangkep?
3. Apa ada Langkah-langkah yang telah di ambil untuk mengurangi tingkat pengangguran?
4. Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang ada di Kabupaten Pangkep?
5. Apa upaya yang di lakukan untuk meningkatkan TPAK?
6. Kualifikasi dan keahlian apa yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?
7. Bagaimana Peluang kerja saat ini di Kabupaten Pangkep?
8. Bagaimana peran disnaker sebagai regulator, komunikator dan fasilitator?

Lampiran 2. Coding Wawancara dan Trankrip Wawancara

CODING WAWANCARA

1. Coding Indikator

I	:	Tingkat pengangguran
II	:	Tingkat Partisipasi Angkatan kerja
II-A	:	Rasio Jenis Kelamin
III	:	Kualitas Tenaga Kerja
IV	:	Peran Dinas Ketenagakerjaan
IV-A	:	Pelatihan Keterampilan

2. Coding Key Informan

AD: Andi Dimas (Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Kerja)

AI : Andi Irma (Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja)

RH : Rahma (Staf penempatan tenaga kerja)

RY : Risna Yuliana (Staf penempatan tenaga kerja)

GT : Gusti (seksi informasi dasar kerja dan analisis produktivitas)

CODING WAWANCARA DAN TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara key Informan 1

Nama : Andi Dimas SE
 Kode : AD
 Jabatan : Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Kerja

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pengangguran terbuka selama kurang lebih 5 tahun ini gitu. Dari segi sebelum covid itu sebenarnya yang angka sepuluh ribuan orang terus. Masuk tahun 2020 itu menurun jadi. Tujuh ribuan lah terus meningkat lagi menjadi 8000-9000 tahun lalu itu kembali ke angka 10.000. Jadi 5 tahun terakhir ini hanya stagnan di angka 10.000 	37	AD/I/1/37
II	<ul style="list-style-type: none"> Salah satunya adalah program pelatihan usaha Mandiri jadi program itu. Kegiatan job fair jadi berapa itu sudah memang terserap dari kegiatan itu 	71	AD/II/1/71

IV-A	<ul style="list-style-type: none"> khusus program yang kami adakan itu biasanya hanya bentuk pelatihan-pelatihan saja meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan sumber daya manusianya seperti itu nah 	81	AD/IV-A/1/81
	<ul style="list-style-type: none"> biasa pencari kerja itu tersalurkan untuk bekerja itu biasanya dari provinsi lain kalo khusus provinsi lain itu biasanya dari 		

III	bidang atau sektor pertambangan dan pengolahan tambang itu dari kabupaten Morowali untuk yang eee sector pertambangan itu yang kami terima itu kebanyakan perusahaan-perusahaan itu membutuhkan tenaga teknis	91	AD/IV-A/1/91
IV	<ul style="list-style-type: none"> yah peran disnaker itu ada di pengantar kerja yah semua dari komunikator,regulator dan fasilitator itu kebanyakan di tenaga fungsional mereka yang akan mendampingi sebenarnya pencari kerja ini di komunikasikan informasi-informasi Pasar kerja pada pencari kerja untuk di komunikasinya ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja 	104	AD/IV/1/104
IV--A	<ul style="list-style-type: none"> pelatihan yang di buka oleh disnaker itu ada beberapa jurusan dan sub kejuaruan pelatihan masuk disitu pelatihan garmen,menjahit,hasil perikanan,hasil pertanian,hasil kelautan,mebelerr atau bangunan ada las,ada kelistrikan elektro ada otomotif mesin dan pengrajin marmer itu ang biasnaya di lakukan setiap tahunnya dan di adakan pelatihan di buat untuk meningkatkan sumber daya manusia. 	113	AD/IV-A/1/113

LAMPIRAN 1

TRANSKRIP WAWANCARA ANDI DIMAS SE

Peneliti: Sebelumnya saya ucapkan dulu terima kasih banyak Pak karena bersedia untuk diwawancarai judul penelitian saya itu Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja Sebelumnya saya perkenalkan diri terlebih dahulu ya Pak Nama saya Annisa Nurlatifah Yumey Jurusan Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muhammadiyah Makassar Untuk mungkin mengefisienkan waktu Pak saya mulai ya Pak silahkan Pak bisa minta identitas Pak?

Andi Dimas: *Saya Andi Dimas SE..jenis kelamin Laki-laki Usia Usia 43 tahun Pendidikan S1 Manajemen Alamat Jalan Matahari*

Peneliti: Baik Pak untuk sekarang tugas dan tanggung jawab Pak di kantor ini apa Pak?

Andi Dimas: *Tugas saya sebagai Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja Yang mengurus itu melayani orang mencari kerja Baik yang sebelum bekerja, bekerja dan setelah bekerja Terus selain itu ada jugabidang karena saya punya bidang itu dua sektor Sektor pelatihan dan penempatan Kalau untuk pelatihannya sendiri ya bagaimana kita melatih Melatih masyarakat sehingga memiliki kompetensi untuk sebelum masuk atau persiapan masuk ke dunia kerja Kalau penempatan itu dia masuknya mungkin cocok dengan judulnya adek ini kan Penempatan mulai dari sebelum bekerja itu bagaimana melengkapi diri dengan kompetensi pelatihan Baik itu yang formal maupun yang informal, pendidikan formal maupun pendidikan non formal Selain dari itu biasanya ada informasi pasar kerja Nah disitulah pencari kerja bisamendapatkan informasi Dan lowongan yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri Itu ada aplikasinya sendiri Nah itu pelayanannya ada di mal pelayanan publik di Pangkep Terus setelah itu ada proses antar kerja Di mana pemberi kerjaini dengan pencari kerja ini bisa berhubungan langsung Disitu ada persyaratan- persyaratan dari pemberi kerja untuk bisa dilengkapi Administrasinya sehingga bisa melakukan wawancara, tes wawancara dan sebagainya Sehingga bisa bekerja di perusahaan tersebut Jadi itu semua bagian dari antar kerja Nah itu tugas-tugas dari bidang saya ini Yang khususnya di sektor penempatan Sektor penempatan ini pun sebenarnya terbagi lagi sebenarnya dari seksi-seksinya Terus ada seksi informasi pasar kerja atau Seksi penempatan sendiri dan seksi pelatihan Nah pelatihan ini sebenarnya masuk di sektor pelatihan Cuma karena kami ada BLK sehingga BLK sendiri khusus untuk melakukan pelatihan-pelatihan yang lebih Yang mengarah ke kompetensi Untuk penguatan lembaga-lembaga pelatihan kerja swasta Maupun lembaga pelatihan pemerintah maupun swasta iniYang menjadi kita menjadi bagaimana membina mereka ini Sehingga bisa bersaing baik itu dari lembaganya Termasuk tenaga pengajarnya yang lebih berkompetensi. Nah, mungkin itu saja yang bisa saya bagikan tugas-tugas daripada Kepala Bidang yang dibantu dengan staff-nya di tempat kerja.*

Peneliti: Bagaimana tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Pangkep?

Andi Dimas: *Tingkat pengangguran terbuka selama kurang lebih 5 tahun ini gitu. Dari segi sebelum covid itu sebenarnya yang angka sepuluh ribuan orang terus. Masuk tahun 2020 itu menurun jadi. Tujuh ribuan lah terus meningkat lagi*

menjadi 8000-9000 tahun lalu itu kembali ke angka 10.000. Jadi 5 tahun terakhir ini hanya stagnan di angka 10.000,(1 Baris 37) sedangkan kita mengetahuibahwa setiap tahunnya itu angkatan kerja kita bertambah tiap tahunnya karena dari tingkat jumlah penduduk yang bertambah satu yang kedua jelas lulusan lulusan universitas atau sekolah sekolah SMA, SMP itu selalu akan me menambah tingkat pengangguran. Tapi dari data itu stagnan 5 tahun terakhir ini untuk wilayah Kabupaten pangkep

Peneliti: fakto-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Pangkep?

Andi Dimas: Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran yaitu. Eee baik meningkat maupun menurun itu selalu dari pertama adalah jumlah penduduk usia kerja yang meningkat, baik yang lahir di pangkep maupun yang sebagai penduduk pendatang Itu juga yang kami menjadi faktor yang selanjutnya yaitu. Dulu yang bekerja di luar Kabupaten pangkep tapi masih tercatat menjadi penduduk pangkep. Jadi ada yang ke luar negeri, ada yang bekerja di provinsi. Sisi lain atau wilayah lain Nah, itu semua yang mempengaruhi tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten pangkep dan Lihat dari ketersediaan ketersediaan lapangan pekerjaan di Kabupaten Pangkep itu Tidak sebenarnya tidak lebih banyak jumlah penduduk atau Angkatan kerja yang tersedia di Kabupaten pangkep sehingga mau tidak mau. Angkatan kerja kita ini harus bekerja di. Luar Kabupaten itulah yang menjadi bagaimana tingkat pengangguran ini. Ini pengaruhi oleh faktor faktor tersebut.

Peneliti: Apa ada Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi tigtat pengangguran?

Andi Dimas: Khusus pemerintah Kabupaten pangkep telah melakukan beberapa program program yang telah di rencanakan dan dilaksanakan beberapa tahun ini. Salah satunya adalah program pelatihan usaha Mandiri jadi program itu. Kegiatan job fair jadi berapa itu sudah memang terserap dari kegiatan itu). Ternyata penempatan angkatan kerja yang terserap bekerja itu lumayan mengurangi tingkat pengangguran. Contoh dengan adanya aplikasi juga pelayanan informasi pasar kerja di Kabupaten pangkep 2. Dan beberapa yang bekerja di luar negeri dalam tahu 2023 ini juga ada beberapa orang yang sudah bekerja di luar negeri walaupun jumlahnya tidak begitu. Ya tapi tetap mengurangi tingkat pengangguran. Terus yang tercatat juga bekerja di provinsi lain itu lumayan. Kurang lebih di bawah 1000 orang tiap tahunnya. Bermanfaat bagi. Perusahaan. Yang ada di. Pangkep. Maupun di Indonesia dan luar negeri.

Peneliti: Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Pangkep?

Andi Dimas: Dari data yang dimiliki yang telah di publikasikan TPAK di Pangkep itu 8 tahun atau 10 tahun terkahir ini rata-rata itu jumlah penduduk yang menjadi Angkatan kerja itu rata-rata 60 persen jadi lebih dari setengah itu merupakan Angkatan kerja (II Baris 71)Pangkep ini sebenarnya potensi ngkatan kerjanya lumayan banyak sehingga berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Kabupaten Pangkep.

Peneliti: untuk program pak,ada program yang dilakukan dinas tenaga kerja untuk menyerap tenaga kerja?

Andi Dimas: kalau kami pemerintah sebenarnya tugas kami itu bukan melakukan program sehingga tenaga kerja itu bisa terserap tentu pemerintah mau melaksanakan itu dengan sendiri tentu tidaklah mungkin karena biar bagaimana ada sektor swasta yang membantu bagaimana penyerapan tenaga kerja di pangkep ini sehingga bisa membantu pemerintah sehingga bisa mengurangi pengangguran kalau khusus program yang kami adakan itu biasanya bentuk pelatihan-pelatihan saja meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan sumber daya manusianya seperti itu nah (IV-A Baris 81), untuk penempatan itu atau mengurangi pengangguran itu melalui pelatihan dan pelayanan sebenarnya pelayanan untuk mendapatkan pekerjaan ya, memberikan informasi pencari kerja memberikan informasi lowongan kelengkapan dokumennya sehingga pencari kerja bisa dengan mudah dan lancar mendapatkan pekerjaan itu

Peneliti: untuk saat ini bagaimana kualifikasi dan keahlian yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?

Andi Dimas: kalau kita melihat dari nasional khusus di kabupaten Pangkep itu kami menerima informasi lowongan itu dari perusahaan-perusahaan biasa pencari kerja itu tersalurkan untuk bekerja itu biasanya dari provinsi lain kalo khusus provinsi lain itu biasanya dari bidang atau sektor pertambangan dan pengolahan tambang itu dari kabupaten Morowali untuk yang eee sector pertambangan itu yang kami terima itu kebanyakan perusahaan-perusahaan itu membutuhkan tenaga teknis (III Baris 91) sebenarnya seperti Teknik kelistrikan untuk pengolahannya di pabrik-pabrik pengolahan untuk pertambangannya itu berbea-beda biasanya yang operator alat berat seperti eskapator, doser, truk yah seperti itu. kalau yang dalam Kabupaten Pangkep itu dari ya sector pertanian, peternakan ayam telur, pertanian seperti budidaya perikanan dan ini dan pembibitan kalua dari sector perkebunan itu coklat kalua yang banyak itu peternakan ayam dan telur yang banyak di Pangkep. kalau untuk UMKM sendiri itu untuk mandiri itu banyak sekali terlihat di Kawasan perkotaan tumbuh pesat berkembangnya itu seperti usaha-usaha kecil penjualan minum dan makanan.

Peneliti: Untuk peran disnaker sendiri sebagai regulator, komunikator dan fasilitator?

Andi Dimas : yah peran disnaker itu ada di pengantar kerja yah semua dari komunikator, regulator dan fasilitator itu kebanyakan di tenaga fungsional mereka yang akan mendampingi sebenarnya pencari kerja ini di komunikasikan informasi-informasi Pasar kerja pada pencari kerja untuk di komunikasikan ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja (IV Baris 104) itu melalui biasanya dari wawancara. wawancara pertama itu ketika mengambil atau pencari kerja datang ke disnaker untuk mendapatkan kartu pencari kerja itu biasanya kami memberikan informasi lowongan dan mewawancarai pencari kerja itu apa yang mereka ingin ekerja dimana dan sebagai atau minat dan bakatnya menacari pekerjaan seperti apa untuk regulator sendiri itu kami sekarang lebih peningkatan mutu sumber daya manusianya terlihat dari program-program pelatihan yang di buka oleh disnaker itu ada beberapa jurusan dan sub kejuaruan pelatihan masuk disitu pelatihan garmen, menjahit, hasil perikanan, hasil pertanian, hasil kelautan, mebelerr atau bangunan ada las, ada kelistrikan elektro ada otomotif mesin dan pengrajin marmmer itu ang biasnaya di lakukan setiap tahunnya dan di adakan pelatihan di buat untuk meningkatkan sumber daya manusia. (IV-A Baris 113)

Wawancara key Informan 2

Nama : Andi Irma S.Sos
 Kode : AI
 Jabatan : Analisis bahan pengembangan informasi pasar kerja

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Untuk pengangguran sendiri di kabupaten pangkep itu setiap tahunnya bertambah di karenakan lowongan pekerjaan yang tersedia itu kurang dan tidak sesuai background Pendidikan dan keahlian para pencari kerja yang mengakibatkan <u>banyaknya pengangguran</u> 	15	AI/I/2/15
IV-A	<ul style="list-style-type: none"> Yah kalau soal itu kita itu melakukan semacam program seperti pelatihan keterampilan untuk nanti bagaimana pencari kerja ini bisa mendapatkan keterampilan yang sesuai nantinya di cari oleh perusahaan-perusaan 	29	AI/IV-A/2/29
II-A	<ul style="list-style-type: none"> Kalau data yang kita lihat jumlah TPAK untuk rasio jenis kelamin yang mendominasi itu sebenarnya di jenis kelamin laki-laki yaitu kalau di rata-ratakan dalam 10 tahun terakhir itu 70-80 persen. Sedangkan perempuan itu di angka 30-40 persen. 	33	AI/II-B/2/33
IV	<ul style="list-style-type: none"> kalau untuk regulator Kebetulan Kalau di disnaker tahun ini Dan tahun kemarin itu Ada programnya Informasi pasar kerja Ada perluasan kesempatan kerja Kebetulan Tahun lalu itu Pelatihan kerja itu ada juga di UPT BLK Kebetulan ada UPTDnyayang di sini 	47	AI/IV/2/47
IV	<ul style="list-style-type: none"> komunikator kami itu melakukan pelayanan antar kerja diantaranya penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi 	55	AI/IV/2/55

	pencari kerja		
IV	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai fasilitator Kami ini Disnaker memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi CPMI melalui program peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja imigran Indonesia/Pekerja migran Indonesia Program ini dirancang untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kompetensi para calon pekerja migran di luar Indonesia agar dapat bekerja di luar negeri dengan persiapan yang memadai, termasuk keterampilan yang diperlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran 	58	AI/IV/2/58



LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA ANDI IRMA S.Sos

Peneliti: Saya ingin mengucapkan terima kasih karena Ibu mau diwawancarai, direkam Izin rekam bu, karena nanti untuk jadi bahan acuan Dalam penelitian saya. judul saya itu Analisis Pasar tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja Perkenalkan nama saya Annisa Nurlatifah yumey Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Bisnis dari Universitas Muhammadiyah, Makassar, saya minta data diri. bu Saya langsung ke pertanyaan pertama di Untuk saat ini, bu, apa tugas dan tanggung jawab di kantor?

Ibu andi Irma: *Kebetulan, saya yang khusus analisis pengembangan pusat kerja.*

Peneliti: sejauh ini, bagaimana kondisi Pasar tenaga kerja yang ada di kabupaten Pangkep?

Ibu andi Irma: *Ya, kondisi pasar kerjanya itu Ya itu Mesti Kita yang berusaha turun ke perusahaan untuk mendata Untuk sekarang itu Pasar kerjanya Tidak terlalu efektif Sebenarnya, sini cuma Kalau kita untuk pemenuhan data baru yang dibutuhkan nah Baru dibutuhkan, begitu Tapi ada, ada Untuk sementara itu lowongan kerja yang terdata ada 185 Iya Ini Sekitar segini Untuk yang sekarang.*

Peneliti: Bagaimana tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Pangkep?

Andi Irma : *Untuk pengangguran sendiri di kabupaten pangkep itu setiap tahunnya bertambah di karenakan lowongan pekerjaan yang tersedia itu kurang dan tidak sesuai background Pendidikan dan keahlian para pencari kerja yang mengakibatkan banyaknya pengangguran. (I Baris 15)*

Peneliti: fakto-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Pangkep?

Andi Irma: *Kalau itu sih faktor yang mempengaruhi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi dan upah*

Peneliti: Apa ada kendala bu yang dihadapi di disnaker Dalam mengurangi tingkat pengangguran?.

Andi Irma: *Banyak Contohnya Kalau satu Ceritanya SDM Tidak sesuai dengan Background lapangan kerja yang tersedia Terus Banyak sekali Seperti kendalanya itu Ceritanya banyak yang sudah Penempatan tapi tidak ada yang melapor Ke dinas kembali Bilang saya sudah diterima disini. Sebenarnya begitu dia harus melapor Kalau sudah kita kerja.*

Peneliti: Apa ada Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi tingkat pengangguran?

Andi Irma: *Yah kalau soal itu kita itu melakukan semacam program seperti pelatihan keterampilan untuk nanti bagaimana pencari kerja ini bisa mendapatkan keterampilan yang sesuai nantinya di cari oleh perusahaan- perusahaan (IV-A Baris 29)*

Peneliti: Bagaimana Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Pangkep?

Andi Irma: Kalau data yang kita lihat jumlah TPAK untuk rasio jenis kelamin yang mendominasi itu sebenarnya dari jenis kelamin laki-laki yaitu kalau di rata-ratakan dalam 10 tahun terakhir itu 70-80 persen. Sedangkan perempuan itu di angka 30-40 persen. (II-B Baris 33)

Peneliti : untuk program apakah ada program yang dilakukan dinas tenaga kerja untuk menyerap tenaga kerja?

Andi Irma: yah kalau program ada penyebarluasan informasi pasar kerja dan perluasan kesempatan kerja

Peneliti : untuk saat ini bagaimana kualifikasi dan keahlian yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?

Andi Irma: Untuk kualifikasi dan keahlian itu sebenarnya bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan dan perusahaan butuhkan. Karna pasar tenaga kerja itu memerlukan tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang di tawarkan

Peneliti: Untuk peran disnaker sendiri sebagai regulator, komunikator dan fasilitator?

Andi Irma: kalau untuk regulator Kebetulan Kalau di disnaker tahun ini Dan tahun kemarin itu Ada programnya Informasi pasar kerja Ada perluasan kesempatan kerja Kebetulan Tahun lalu itu Pelatihan kerja itu ada juga di UPT BLK Kebetulan ada UPTDnyayang di sini (IV Baris 47) membuka beberapa paket itu Tahun lalu itu Kalau tidak salah pakatnya 12 paket ya Untuk satu angkatan itu 16 orang Kalau kebetulan di dinas itu Kemarin itu Dua angkatan yang pelatihnya DHCHT Jadi sekitar 32 orang Kebetulan tahun ini Kalau tahun ini itu Ada kegiatan job fair Kalau Belum terlaksana kalau tidak salah akan terlaksana di triwulan pertama Job fire itu Kayak pameran Kesempatan kerja Nanti dilaksanakan disini Tapi tidak tahu bulan berapa ini Tergantung anggaran kasnya bulan berapa, terus untuk komunikator kami itu melakukan pelayanan antar kerja diantaranya penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja. (IV Baris 55) Penyuluhan ini memeberikan informasi mengenai situasi dunia kerja saat ini standar kompetensi yang harus dimiliki calon pencari kerjadan yang terakhir sebagai fasilitator Kami ini Disnaker memfasilitasi kegiatan pelatiha bagi CPMI melalui program peningkatan perlindungan dan kompetensi calon pekerja imigran indonesia/Pekerja migran indonesia Program ini di rancang untuk memberikan perlindungan dan meningkatkan kompetensi para calon pekerja migran di luar indonesia agar dapat bekerja diluar negeri denga persiapan yang memadai, termasuk keterampilan yang perlukan dan pemahaman akan hak-hak mereka sebagai pekerja migran. (IV Baris 58)

Peneliti: Ya mungkin cukup Pertanyaan Saya ucapkan terima kasih Atas kesempatan yang di berikan.

Wawancara key Informan 3

Nama : Gusti
 Kode : G
 Jabatan : Seksi informasi dasar kerja dan analisis produktivitas

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> • untuk Tingkat Pengangguran terbuka sendiri itu di kabupaten Pangkep kalo kita lihat dari data yang ada itu tahun 2020 itu sekitar 5,18 persen yah untuk laki-laki dan perempuan 	9	G/I/3/9
II	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk soal TPAK Kabupaten Pangkep saya tidak terlalu bisa menjawab hal tersebut mungkin bisa dengan <u>bapak kepala bidang</u> 	22	G/II/3/22
IV-A	<ul style="list-style-type: none"> • semacam pelatihan untuk pencari kerja seperti pelatihan menjahit, garmen dan lain-lain 	26	G/IV-A/3/26
IV	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui program pelayanan dan penyediaan informasi kerja online dan pada tahun 2023 Disnaker memberikan bantuan peralatan berupa bantuan mesin jahit sebanyak 10 unit</i> 	35	G/IV/3/35

	<p><i>kepada kelompok usaha denga harapandapat menjadi fasilitas dalam berwirausaha untuk meningkatkan taraf ekonomipenerima bantuan.</i></p>		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--



LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA GUSTI

Peneliti: Sebelumnya saya ucapkan terima kasi kepada bapak telah bersedia untuk di wawancara baik judul penelitian saya Analisis Pasar Tenaga kerja dan keterserapan Angkatan kerja sudi kasus Dinas Ketenagakerjaan perkenalkansaya Annisa Nurlatifah Yumey jurusan ekonomi pembangunan dari universitas Muhammadiyah makassar untuk mempersingkat waktu saya bisa mulai yah pak

Gusti: *iya*

Peneliti: Baik pak yang saya ingin tanyakan bagaimana tingkat pengangguran saat ini di Kabupaten Pangkep?

Gusti: *untuk Tingkat Pengangguran terbuka sendiri itu di kabupaten Pangkep kalo kita lihat dari data yang ada itu tahun 2020 itu sekitar 5,18 persen yah untuk laki-laki dan perempuan (I Baris 9). Sedangkan kita tau bahwa angkatan kerja terus bertambah dan tingkat pengangguran itu di pengaruhi beberapa faktor yang seperti pertumbuhan ekonomi dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah inilah nanti yang dapat menyebabkan kurangnya kesempatan kerja yang tersedia di kabupaten Pangkep*

Peneliti: faktor apa yang mempengaruhi tingkat pengangguran di wilayah Kabupaten Pangkep?

Gusti: *yah kalau untuk faktor sendiri kurangnya kesempatan kerja yah untuk pencari kerja*

Peneliti: Apa ada Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi tingkat pengangguran?

Gusti: *yah untuk mengurangi tingkat pengangguran yah kita mengadakan program pelatihan untuk para pencari kerja*

Peneliti: untuk Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Pangkep bagaimana pak?

Gusti : *Untuk soal TPAK Kab Pangkep saya tidak terlalu bisa menjawab hal tersebut mungkin bisa dengan bapak kepala bidang (II Baris 22)*

Peneliti: untuk Program apakah ada program yang di lakukan disnaker dalam menyerap tenaga kerja?

Gusti: *Kalau program yah sebenarnya ada semacam pelatihan untuk pencari kerja seperti pelatihan menjahit, garmen dan lain-lain (IV-A Baris 26)*

Peneliti : untuk saat ini bagaimana kualifikasi dan keahlian yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?

Gusti: *untuk keahlian sendiri kita ambil contoh di IMIP ya IMIP itu membutuhkan kebayakan tenaga kerja lapangana seperti tenaga teknis, operator alat berat, ekspaktor, doser, krem dan operator kelistrikan. jadi semua keahlian itu*

yang di butuhkan di perusahaan mereka

Peneliti: Untuk peran disnaker sendiri sebagai regulator, komunikator dan fasilitator bagaimana pak?

Gusti: Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui program pelayanan dan penyediaan informasi kerja online dan pada tahun 2023 Disnaker memberikan bantuan peralatan berupa bantuan mesin jahit sebanyak 10 unit kepada kelompok usaha dengan harapan dapat menjadi fasilitas dalam berwirausaha untuk meningkatkan taraf ekonomipenerima bantuan. **(IV Baris 35)**

Peneliti: Ya mungkin cukup Pertanyaan Saya ucapkan terima kasih Atas kesempatan yang diberikan



Wawancara key Informan 4

Nama : Risna Yuliana
 Kode : RY
 Jabatan : Staf Penempatan kerja

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Kalau kita melihat data dari AK-1 Pencari Kerja yang sesuai registrasi kami, dari 100 persen pencari kerja, ada sekitar 35 persen yang mendapat pekerjaan dari pengangguran tersebut. 	14	RY/I/4/14
IV-A	<ul style="list-style-type: none"> itu kita mengadakan program keterampilan karena orang bekerja itu harus butuh skill. Sekarang hasilnya itu bisa mendapatkan keterampilan. Karena rata-rata kan sekarang perusahaan itu mungkin cari lebih penting keterampilan. Karena kan ada yang sekolah tapi tidak ada keterampilannya. 	22	RY/IV-A/4/22
III	<ul style="list-style-type: none"> Untuk pencari kerja dari tahun 2014-2020 itu mengalami fluktuasi dan 2023 kemarin itu mencapai angka 1890 <u>orang atau 1800an lah</u> 	28	RY/III/4/28
IV-A	<ul style="list-style-type: none"> Disnaker itu mengadakan beberapa pelatihan. Tahun lalu itu ada pelatihan yang dengan inflasi. Ada juga DBHCHT Iya, yang membagi hasil, <u>cukai hasil tembakau.</u> 	32	RY/IV-A/32

IV	<ul style="list-style-type: none">• Untuk regulator itu disnaker mengarahkan masyarakat untuk bisa aktif di internet yah agar bisa mengakses informasi lowongan pekerjaan dan informasi kartu pencari kerja secara online di website kemnaker yaitu siap kerja. Nah untuk komunikator sendiri Kami itu memberikan kemudahan layanan, karena sekarang zaman daripada informasi itu sangat cepat ya, walaupun tidak melalui pemerintah, melalui media sosial. Kami pun pemerintah memiliki beberapa jaringan sebenarnya aplikasi untuk bisa diakses untuk mencari kerja sebagai fasilitator disnaker memberikan pelatihan kepada masyarakat baik yang di adakan bidang pelatihan dan penempatan disnaker maupun balai Latihan kerja. Yah seperti itu peran disnaker	41	RY/IV-A/41
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	------------

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA RISNA YULIANA

Peneliti: Sebelumnya saya ucapkan terima kasih kepada Ibu karena bersedia untuk wawancara. Perkenalkan, saya Annisa Nurlatifah yumey dari jurusan Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Di sini mau melakukan wawancara dengan tujuan penelitian dengan penelitian saya yang berjudul Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep. Sebelumnya, Bu, saya bisa minta data diri,. Ya. Tapi, Bu, nama dengan...

Risna Yuliana: *Risna Yuliana. Usia 44 tahun. Pendidikan diploma 3. Alamat jln andi caco timur.*

Peneliti: Bu. Mungkin saya bisa langsung bertanya. Bu Di, untuk sekarang, apa tugas dan tanggung jawab Ibu di kantor Disnaker?

Risna Yuliana: *Saya ditempatkan di bidang pelatihan kerja dan penelitian tenaga kerja. Kebetulan, saya di bagian staf AK-1 Atau orang sering yang lebih tahu orang, bahasa golnya itu kartu kuning.*

Peneliti: Bagaimana Tingkat Pengangguran Di kabupaten Pangkep sekarang ini bu?

Risna Yuliana: *Pengangguran? Kalau kita melihat data dari AK-1 Pencari Kerja yang sesuai registrasi kami, dari 100 persen pencari kerja, ada sekitar 35 persen yang mendapat pekerjaan dari pengangguran tersebut. (I Baris 14)*

Peneliti: Faktor seperti apa yang mempengaruhi tingkat pengangguran itu?

Risna Yuliana: *yah untuk faktor sih sebenarnya lowongan pekerjaan dan banyak perusahaan yang sudah tidak beroperasi. Tapi kan ini banyak yang buka perusahaan. Iya, perusahaan sendiri.*

Peneliti: Apa ada Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi tingkat pengangguran?

Risna Yuliana: *Kalau Langkah-langkah itu kita mengadakan program keterampilan karena orang bekerja itu harus butuh skill. Sekarang hasilnya itu bisa mendapatkan keterampilan. Karena rata-rata kan sekarang perusahaan itu mungkin cari lebih penting keterampilan. Karena kan ada yang sekolah tapi tidak ada keterampilannya. (IV-A Baris 22)*

Peneliti: terus untuk Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Pangkep bagaimana bu?

Risna Yuliana: *Untuk pencari kerja dari tahun 2014-2020 itu mengalami fluktuasi dan 2023 kemarin itu mencapai angka 1890 orang atau 1800an lah (III Baris 28)*

Peneliti: untuk Program apakah ada program yang di lakukan disnaker dalam menyerap tenaga kerja?

Risna Yuliana: Ada. Biasanya, di **Disnaker** itu mengadakan beberapa pelatihan. Tahun lalu itu ada pelatihan yang dengan inflasi. Ada juga **DBHCHT** Iya, yang membagi hasil, cukai hasil tembakau. **(IV-A Baris 32)**

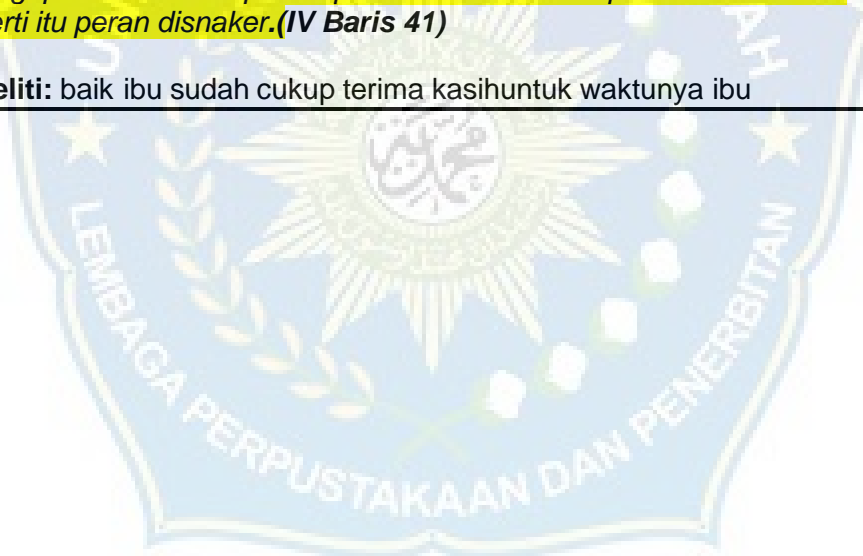
Peneliti: untuk saat ini bagaimana kualifikasi dan keahlian yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?

Risna Yuliana: yah kalau soal itu sih tergantung dari perusahaanya yah kalau di bidang pertambangan yah pasti keahlian yang di butuhkan itu seperti driver truk dan lain-lain.

Peneliti: Untuk peran disnaker sendiri sebagai regulator, komunikator dan fasilitator bagaimana bu?

Risna Yuliana: Untuk regulator itu **disnaker** mengarahkan masyarakat untuk bisa aktif di internet yah agar bisa mengakses informasi lowongan pekerjaan dan informasi kartu pencari kerja secara online di website **kemnaker** yaitu siap kerja. Nah untuk komunikator sendiri Kami itu memberikan kemudahan layanan, karena sekarang zaman daripada informasi itu sangat cepat ya, walaupun tidak melalui pemerintah, melalui media sosial. Kami pun pemerintah memiliki beberapa jaringan sebenarnya aplikasi untuk bisa diakses untuk mencari kerja sebagai fasilitator **disnaker** memberikan pelatihan kepada masyarakat baik yang di adakan bidang pelatihan dan penempatan **disnaker** maupun balai Latihan kerja. Yah seperti itu peran **disnaker**. **(IV Baris 41)**

Peneliti: baik ibu sudah cukup terima kasih untuk waktunya ibu



Wawancara key Informan 5

Nama : Rahma
 Kode : R
 Jabatan : Staf Penempatan kerja

Kode	Data Wawancara	Baris	Penulisan
I	<ul style="list-style-type: none"> Kalau dilihat data yang sekarang itu pengangguran di Kabupaten Pangkep itu mengalami fluktuasi yah kenaikan karna memang kemarin waktu pandemi covid memang banyak sekali yang di bilang sedang menganggur yah. 	12	R/II/5/12
IV-A	<ul style="list-style-type: none"> meningkatkan kualitas SDM dengan cara melakukan pelatihan serta disnaker itu mendorong pencari kerja untuk membuka peluang usaha atau kesempatan <u>kerja mandiri</u> 	22	R/IV-A/5/22
II	<ul style="list-style-type: none"> kalau kita melihat data TPAK dari umur yah Untuk usia atau umur 15 tahun keatas yang merupakan jumlah angkatan kerja sampai 65 tahun yang tertinggi itu di usia 15-19 tahun disusul 20-24 tahun dan disusul lagi umur 25-29 tahun dan seterusnya.jadi terus menurun seiring dengan bertambahnya usia itu jumlah TPAK terus <u>menurun</u> 	24	R/II/4/24
	<ul style="list-style-type: none"> ada pelatihan kerja. Kebetulan kita ada BLK juga, ada beberapa jurusan. Dua BLK di sini, 		

IV-A	<p>dibawah Kemnaker dan dibawah UPT Dinas. Ada beberapa jurusan, jadi ada bisa, pencari kerja itu bisa mengikuti pelatihan untuk mendapatkan skill supaya bisa bekerja sendiri tanpa melamar kerja keluar, jadi dia bisa bekerja</p>	27	R/IV-A/5/27
IV	<ul style="list-style-type: none"> • Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui programpelayayn dan penyediaan <u>informasi kerja online</u> 	37	R/IV/5/37



LAMPIRAN 5

TRANSKRIP WAWANCARA RAHMA

Peneliti: Sebelumnya, Bu, saya ucapkan terima kasih sebagai kesempatan untuk mencari izin saya rekam, Bu. Bu, sebelumnya saya perkenalkan diri, perkenalkan nama saya Annisa Nurlatifah Yumey dari Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Pusat Ekonomi Pembangunan maksud saya, Bu. Sebelumnya ini saya bertujuan untuk meneliti mengenai analisis pasar tenaga kerja dan keterserapan angkatan kerja di Kabupaten Pangkep. Sebelumnya, Bu, saya bisa minta data diri .

Rahma: *Rahmah.. Kalau usia Bu? 40. Untuk pendidikan terakhir S1 alamat Jalan Pelelangan*

Peneliti: Bu, sebelumnya saya mau tanya tugas dan tanggung jawab Ibu di kantor ini apa, Bu?

Ibu Rahma: *Ibu tugas di bagian pelayanan. Pelayanan Ak-1 sama di pelayanan CPM.*

Peneliti: Baik ibu mungkin saya bisa ke pertanyaan pertama yang ingin saya tanyakan bagaimana tingkat pengangguran di Kabupaten Pangkep?

Rahma: *Kalau dilihat data yang sekarang itu pengangguran di Kabupaten Pangkep itu mengalami fluktuasi yah kenaikan karna memang kemarin waktu pandemi covid memang banyak sekali yang di bilang sedang menganggur yah (I Baris 12)*

Peneliti: Faktor seperti apa yang mempengaruhi hal tersebut?

Rahma: *Salah satu faktor yang meningkatkan pengangguran itu kurangnya lowongan pekerjaan. Kalau khusus di Kabupaten Pangkep, jadi kebanyakan pencari kerja di Kabupaten Pangkep memilih mencari pekerjaan di luar. Selain itu, kurangnya keahlian mereka. Karena rata-rata, mereka kalau menempuh jalur akademik itu kan cuma teori yang mereka dapatkan. Jadi, praktek mereka kurang, keahlian mereka kurang, keterampilan.”*

Peneliti: Apa ada Langkah-langkah yang telah diambil untuk mengurangi tingkat pengangguran?

Rahma: *Langkah-langkah yang dapat di ambil itu seperti kita itu meningkatkan kualitas SDM dengan cara melakukan pelatihan serta disnaker itu mendorong pencari kerja untuk membuka peluang usaha atau kesempatan kerja mandiri (IV-A Baris 22)*

Peneliti: terus untuk Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Pangkep bagaimana bu?

Rahma : *kalau kita melihat data TPAK dari umur yah Untuk usia atau umur 15 tahun keatas yang merupakan jumlah angkatan kerja sampai 65 tahun yang tertinggi itu di usia 15-19 tahun disusul 20-24 tahun dan disusul lagi umur 25-29 tahun dan seterusnya.jadi terus menurun seiring dengan bertambahnya usia itu*

jumlah TPAK terus menurun (II Baris 24)

Peneliti: untuk Program apakah ada program yang di lakukan disnaker dalam menyerap tenaga kerja?

Rahma: untuk program ada pelatihan kerja. Kebetulan kita ada BLK juga, ada beberapa jurusan. Dua BLK di sini, dibawah Kemnaker dan dibawah UPT Dinas. Ada beberapa jurusan, jadi ada bisa, pencari kerja itu bisa mengikuti pelatihan untuk mendapatkan skill supaya bisa bekerja sendiri tanpa melamar kerja keluar, jadi dia bisa bekerja. (IV-A Baris 27)

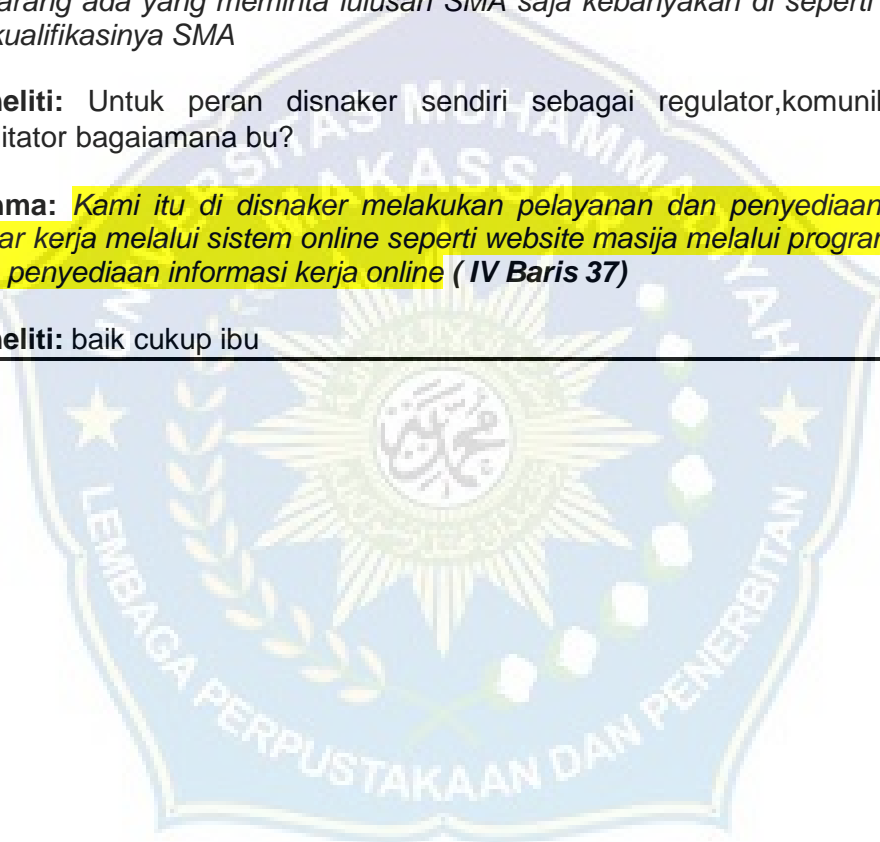
Peneliti: untuk saat ini bagaimana kualifikasi dan keahlian yang di butuhkan oleh pasar tenaga kerja saat ini?

Rahma: Kalau kualifikasi ini tergantung dari perusahaan, karena perusahaan sekarang ada yang meminta lulusan SMA saja kebanyakan di seperti di Alfamart itu kualifikasinya SMA

Peneliti: Untuk peran disnaker sendiri sebagai regulator, komunikator dan fasilitator bagaimana bu?

Rahma: Kami itu di disnaker melakukan pelayanan dan penyediaan informasi pasar kerja melalui sistem online seperti website masija melalui programpelayayn dan penyediaan informasi kerja online (IV Baris 37)

Peneliti: baik cukup ibu



Lampiran 3. Data Angkatan kerja dan kerja Penempatan/Pemenuhan tenaga

**DATA ANGKATAN KERJA KABUPATEN PANGKAJENE DAN
KEPULAUAN 2014-2023**

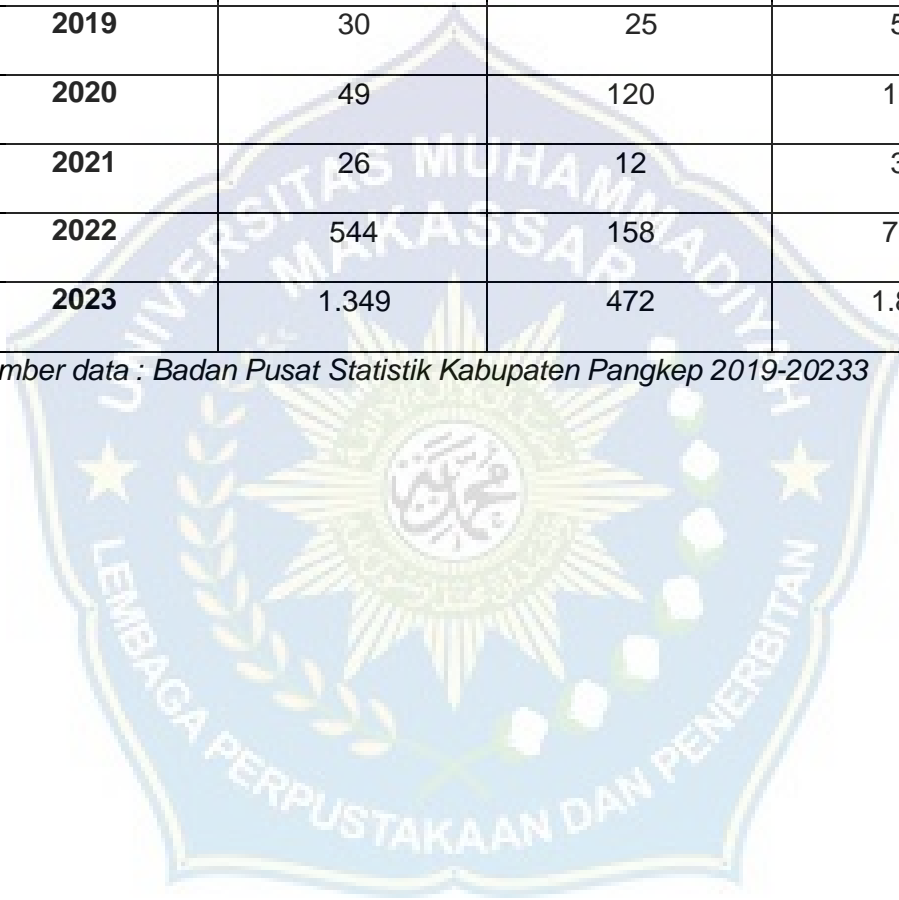
Tahun	Angkatan Kerja Kabupaten Pangkajenen dan Kepulauan 2014-2023 (Jiwa)	
	Bekerja	Pengangguran
2014	116.843	12.792
2015	125.933	9.487
2016	0	0
2017	129.514	9.819
2018	140.433	10.419
2019	139.173	7.962
2020	153.521	8.389
2021	155.435	9.673
2022	183.176	10.103
2023	178.680	9.509

Sumber data : Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkep 2014-2023

**DATA PENEMPATAN / PEMENUHAN TENAGA KERJA KABUPATEN
PANGKAJENE DAN KEPULAUAN 2019-2023**

Tahun	Penempatan/Pemenuhan tenaga kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2019-2023 (Jiwa)		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2019	30	25	55
2020	49	120	169
2021	26	12	38
2022	544	158	702
2023	1.349	472	1.821

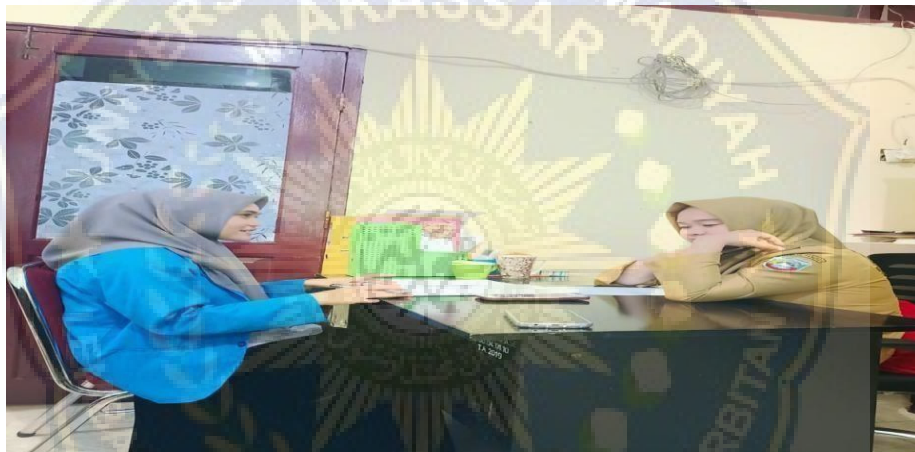
Sumber data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkep 2019-20233



Lampiran 4. Dokumentasi dan Wawancara



(Wawancara Bapak Andi Dimas SE)



(Wawancara Ibu Andi Irma S.Sos)



(Wawancara Ibu Rahma)



(Wawancara Ibu Risna Yuliana)



(Wawancara Bapak Gusti)



(Wawancara Nurasia)



(Wawancara Sartika)




(Wawancara M.Anggarsyah)



(Wawancara Rahmi)



Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3225/05/C.4-VIII/I/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 January 2024 M
24 Jumadil akhir 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 4/05/A.2-II/I/45/2024 tanggal 6 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANNISA NURLATIFAH YUMEY
No. Stambuk : 10571 1100420
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa

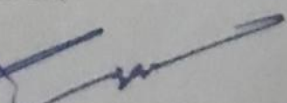

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PASAR TENAGA KERJA DAN KETERSERAPAN ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN PANGKEP (STUDI KASUS DINAS KETENAGAKERJAAN)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM/1127761

01-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **513/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Pangkep
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3225/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 06 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANNISA NURLATIFAH YUMEY**
Nomor Pokok : 105711100420
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PASAR TENAGA KERJA DAN KETERSERAPAN ANGKATAN KERJA DI
KABUPATEN PANGKEP (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s.d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar) di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : IPT/012/DPMPTSP/I/2024

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : ANNISA NURLATIFAH YUMEY
Nomor Pokok : 105711100420
Tempat/Tgl. Lahir : Bonto Rannu / 12 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Bonto Te'ne Kel/ Desa Bori Appaka Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti : Dinas Ketenagakerjaan Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :

“Analisis Pasar Tenaga Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkep (Studi Kasus Dinas Ketenagakerjaan)”

Lamanya Penelitian : 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 12 Januari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KETENAGAKERJAAN

Jl. Sultan Hasanuddin No.7 Telp (0410) 21200-141 Pangkajene - 90611

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 800/ 44 / DISNAKER

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. NAJEMIAH,SP
Nip : 196808161999032006
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda,IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Ketenagakerjaan

Menerangkan bahwa Mahasiswa (i) di bawah ini :

Nama : ANNISA NURLATIFAH YUMEY
Nim : 105711100420
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah Melaksanakan Kegiata Penelitian pada Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan Judul Penelitian “**Analisis Pasar Kerja dan Keterserapan Angkatan Kerja di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan**” Pada Tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 12 Februari 2024
Kepala Dinas



Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Annisa Nurlatifah Yumey
Nim : 105711100420
Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurshahid, S. Hum., M.I.P
NPM. 064 591

Bab I

BAB I Annisa nurlatifah yumey 105711100420

by TahapTutup

Submission date: 20-May-2024 08:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383540478

File name: REVISI_BAB_I_PENDAHULUAN....docx (26.62K)

Word count: 973

Character count: 6790

BAB I Annisa nurlatifah yumey 105711100420

ORIGINALITY REPORT

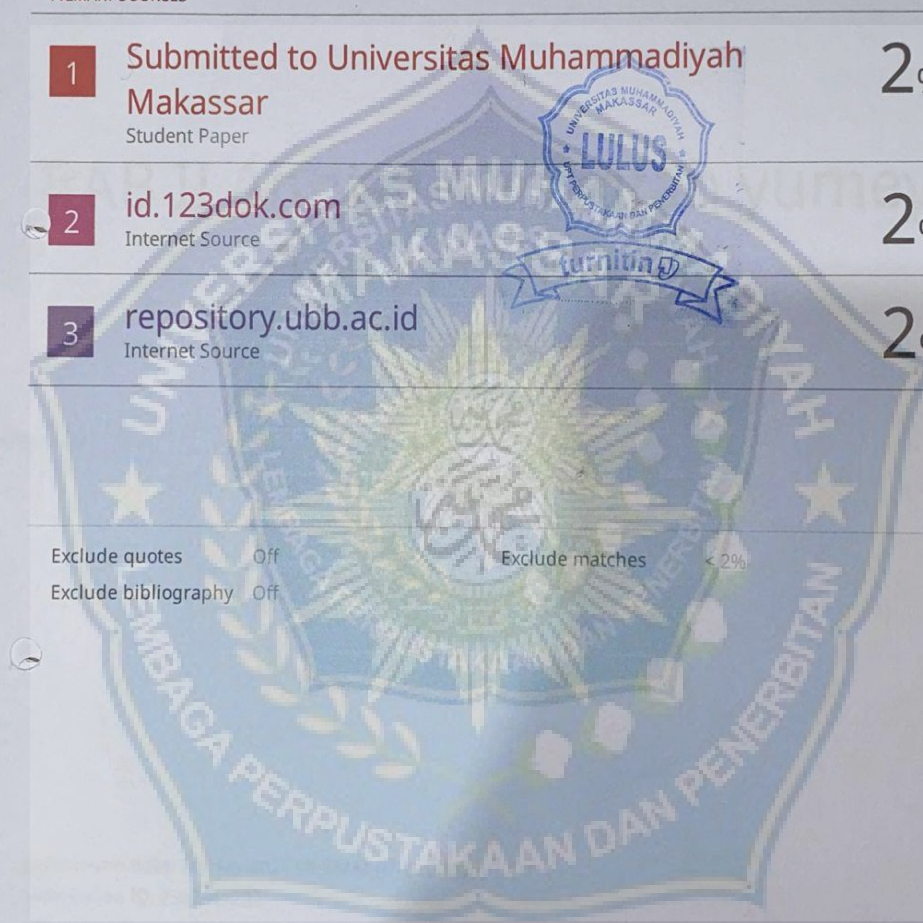
6%	4%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

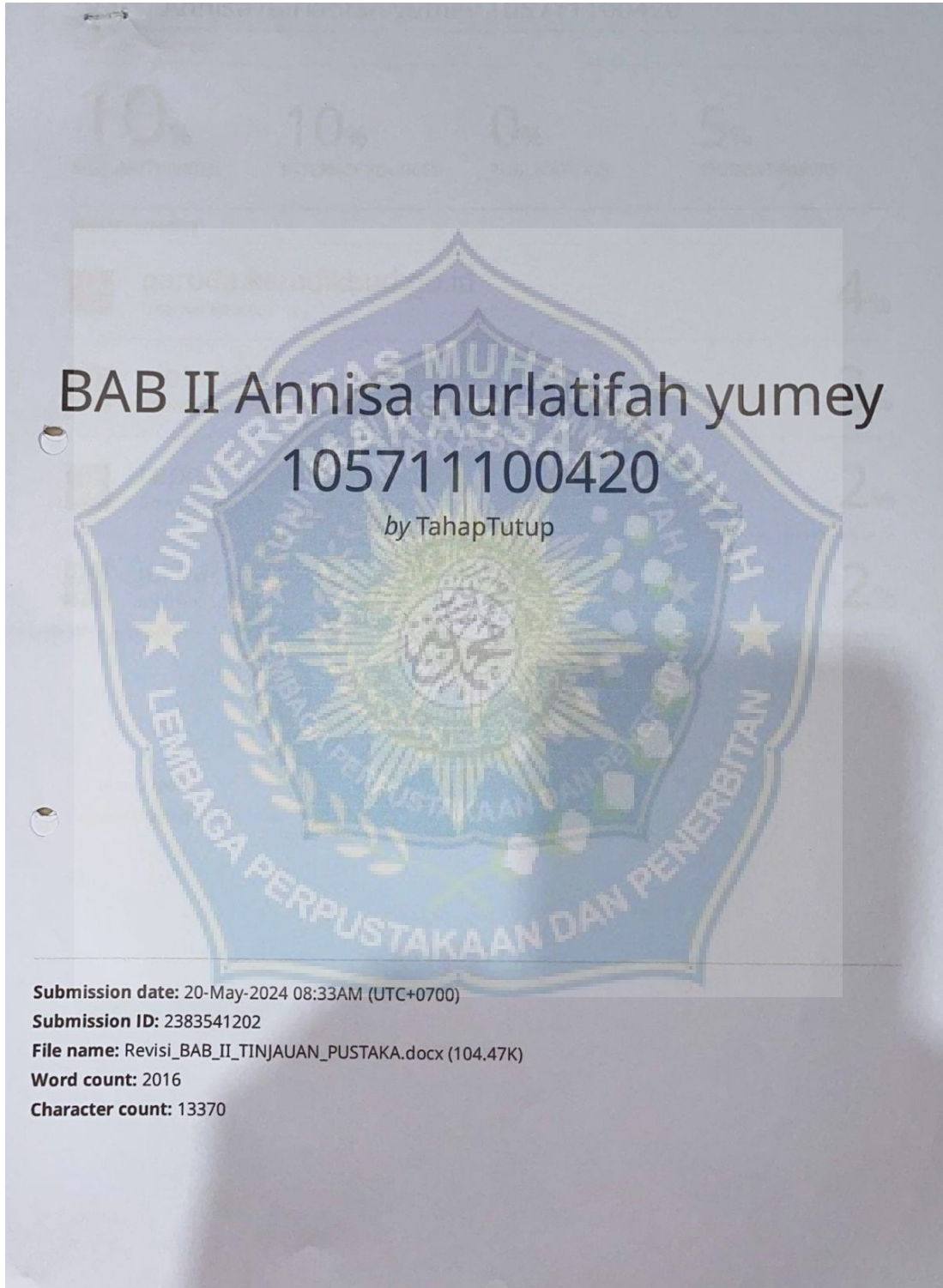
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	repository.ubb.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Bab II



Submission date: 20-May-2024 08:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383541202

File name: Revisi_BAB_II_TINJAUAN_PUSTAKA.docx (104.47K)

Word count: 2016

Character count: 13370

BAB II Annisa nurlatifah yumey 105711100420

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

4%

2

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.umk.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Bab III

BAB III Annisa nurlatifah
yumey 105711100420

by Tahap Tutup

Submission date: 20-May-2024 08:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 2383541880
File name: Revisi_BAB_III_METODE PENELITIAN.docx (77.66K)
Word count: 706
Character count: 4851

BAB III Annisa nurlatifah yumey 105711100420

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unwira.ac.id Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab IV

BAB IV Annisa nurlatifah yumey

105711100420

by TahapTutup

Submission date: 20 May 2024 08:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383542914

File name: REVISI_BAB_IV_HASIL.docx (104.39K)

Word count: 4545

Character count: 30429

BAB IV Annisa nurlatifah yumey 105711100420

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Bab V

BAB V Annisa nurlatifah yumey
105711100420

by TahapTutup

Submission date: 20-May-2024 08:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383543613

File name: REVISI_BAB_V_Kesimpulan.docx (22.67K)

Word count: 298

Character count: 2030

BAB V Annisa nurlatifah yumey 105711100420

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

securityphresh.com

Internet Source

3%

2

www.jamsostek.co.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



ANNISA NURLATIFAH YUMEY, Panggilan Icha lahir di Bontorannu pada tanggal 12 Januari 2002 dari pasangan Suami Istri bapak Yardi dan Ibu Ratna. Peneliti adalah anak tunggal. Peneliti tinggal di Kampung Bontorannu, Kelurahan Boriappaka, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Penulis mengenyam pendidikan sekolah dasar (SD) pada SDN 21 Bontorannu pada tahun 2007 sampai tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang SMPN 3 Bungoro pada tahun 2013 sampai 2016, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah SMA pada SMAN 3 Pangkep dari tahun 2016 sampai dengan 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

